

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN KURS
RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM PADA
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Oleh
NUR OKTAVIANI BAGU
E2118082

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN KURS RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH
NUR OKTAVIANI BAGU
E21.18.082

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



NURHAYATI OLII,SE.,MM
NIDN : 0903078403

Pembimbing II



PEMY CRISTIAAN, SE.,M.Si
NIDN : 0918027909

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN KURS RUPIAH TERHADAP RETRUN SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH
NUR OKTAVIANI BAGU

E.21.18.082

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo)

1. Dr. Abd Gaffar La Tjokke, SE.,M.Si
(Ketua penguji)
2. Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
(Anggota penguji)
3. Eka Zahra Solikahan,SE.,MM
(Anggota penguji)
4. Nurhayati Olii,SE.,MM
(Pembimbing utama)
5. Pemy Cristiaan,SE.,M.Si
(Pembimbing pendamping)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE.,M.Si
NIDN. 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen

Syamsul, SE., M.Si
NIDN. 0921108502

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini .

Gorontalo,2022

Yang membuat pernyataan



Nur Oktaviani Bagu

NIM, E2118082

MOTTO

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

(Umar bin Khattab)

“Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik.”

(Bambang pamungkas)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkat Rahmat dan Hidaya-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**" sesuai dengan yang di rencanakan, dan tak lupa pula shalawat dan salam saya haturkan kepada nabi besar Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetauhan dan Teknologi Ichsan Gorontalo, dan bapak Dr.Abdul Gaffar La Tjoke,M.Si selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr.Musafir,SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Syamsul,SE.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajamen Fakultas Ekonomi, Ibu Nurhayati Olii,SE.,MM, selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Pemy Cristiaan,SE.,M.Si, selaku dosen pembimbing II, dan Seluruh Dosen Staf Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, dan tak lupa juga kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya dan selalu memberi dukungan kepada saya selama

masa perkuliahan untuk keberhasilan studi saya dan kepada seluruh keluarga saya dan teman teman yang telah memberikan semangat dan motivasi.

Saran dan kritik, saya harapkan dari dewan pengaji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga Tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, saya berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah di berikan oleh berbagai pihak yang akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin Allahumma Aamiin.

Gorontalo,.....2022

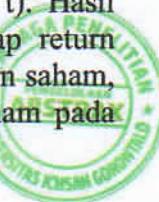
NUR OKTAVIANI BAGU

ABSTRAK

NUR OKTAVIANI BAGU. E2118082. PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN KURS RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah terhadap Return Saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokolerasi, uji heteroskedasitas, serta pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji koefisien determinasi, dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham, kurs rupiah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci :inflasi, suku bunga, kurs rupia, return saham

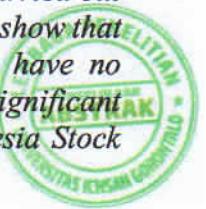


ABSTRACT

NUR OKTAVIANI BAGU, E2118082. THE EFFECT OF THE INFLATION, INTEREST RATE, AND RUPIAH EXCHANGE ON THE STOCK RETURN LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This study aims to find the effect of inflation, interest rates, and rupiah exchange rate on stock returns in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study employs multiple linear regression analysis. The classical assumptions include the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The hypothesis test is carried out by the coefficient of determination test and partial test (t-test). The results show that inflation has a significant effect on stock returns. The interest rates have no significant effect on stock returns. The rupiah exchange rate has no significant effect on stock returns in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *inflation, interest rates, rupiah exchange rate, stock returns*



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1. Kajian Pustaka.....	12
2.1.1 Pengertian Inflasi ..	12
2.1.2 Pengertian Suku Bunga	14
2.1.3 Pengertian Kurs Rupiah	16
2.1.4 Pengertian Return Saham.....	18
2.1.5 Jenis-jenis Return Saham	19
2.1.6 Komponen Pengambilan Return Saham	19
2.1.7 Faktor Yang Mempengaruhi Retrun Saham	20
2.1.8 Hubungan Antar Variabel Penelitian	21
2.1.8.1 Hubungan Infalsi Terhadap Retrun Saham	21
2.1.8.2 Hbungan Suku Bunga Terhadap Return Saham	21

2.1.8.3 Hubungan Kurs Rupiah Terhadap Return Saham.....	22
2.1.9 Penelitian Terdahulu.....	22
2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
2.3 Hipotesis	25
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	27
3.1.Objek Penelitian	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.2.1 Metode yang Digunakan	27
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.2.3 Populasi dan Sampel	28
3.2.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	34
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.2.6 Analisis Data Penelitian	36
3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik	36
3.2.6.2 Persamaan Gregresi	38
3.2.6.3 Model Regresi Berganda	39
3.2.6.4 Koefisien Determinasi (R ²).....	39
3.2.7 Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskriftif Penelitian	41
4.2 Deskriftif Variabel	61
4.2.1 Infalsi.....	62
4.2.2 Suku Bunga	63
4.2.3 Kurs Rupiah	65
4.2.4 Retrun Saham.....	67
4.3 Standar Deviasi	69
4.4 Hasil Uji Analisis	70
4.5 Uji Asumsi Klasik	71
4.5.1 Uji Normalitas.....	71
4.5.2 Uji Multi Kolinieritas	72
4.5.3 Uji Autokolerasi	73

4.5.4 Uji Heteroskedasitas.....	74
4.6 Persamaan Regresi	75
4.6.1 Koefisien Determinasi (R ²)	76
4.6.2 Uji Parsial (Uji t).....	77
4.6.3 Uji Parsial (Uji f).....	78
4.7 Pembahasan.....	80
4.7.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Retrn Saham.....	80
4.7.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Return Saham	82
4.7.3 Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap Return Saham	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3.2 Model Regresi Berganda.....	39
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Harga Saham	7
Tabel 3.1 Variabel Operasional.....	28
Tabel 3.2 Populasi.....	29
Tabel 3.3 Sampel.....	31
Tabel 4.1 Data Inflasi	62
Tabel 4.2 Data Suku Bunga	64
Tabel 4.3 Data Kurs Rupiah.....	65
Tabel 4.4 Data Return Saham	68
Tabel 4.5 Standar Defiasi.....	69
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.7 Uji Autokolerasi.....	73
Tabel 4.8 Uji Heteroskedasitas	74
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi	76
Tabel 4.11 Uji Parsial.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran : Perhitungan Return Saham	95
Lampiran : Perhitungan Inflasi.....	114
Lampiran : Perhitungan Suku Bunga	115
Lampiran : Perhitungan Kurs Rupiah	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berkembangnya perekonomian dunia membuat negara di seluruh dunia membutuhkan sumber pendanaan untuk melakukan pengembangan di negaranya. Salah satu sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari pasar modal, hal ini dikarenakan pasar modal merupakan sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat kemudian disalurkan ke berbagai sektor industri. Dana investasi dari pasar modal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang melakukan investasi karena akan mendapatkan sumber pendaanan kemudian dana tersebut dijadikan sebagai pengembangan bisnis perusahaan. (Pardede et al., 2016) .

Investasi yaitu salah suatu cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan, karena setiap orang yang berinvestasi tujuannya untuk mencari keuntungan atau return. Investor yang akan melakukan investasi akan menjadikan kinerja perusahaan sebagai salah satu pertimbangan investasi, sehingga bagaimana kinerja sebuah perusahaan akan mencerminkan return saham. Tujuan utama investor berinvestasi dengan cara menanamkan modal yaitu karena ingin memperoleh return yang diharapkan dimasa yang akan datang. Investor akan mendapatkan return atas apa yang mereka investasikan, tetapi saat ingin mendapatkan return investor juga harus siap menerima resiko yang akan dihadapi (Maslichah & M. Cholid Mawardi, 2020).

Return saham adalah suatu tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh para pemodal pada suatu investasi saham yang dilakukannya. Pada setiap kegiatan investasi jangka panjang maupun jangka pendek selalu mempunyai harapan agar memperoleh suatu keuntungan atau peningkatan dari nilai investasi serta tingkat resiko yang tidak membahayakan kegiatan investasi yang telah dilakukan oleh para investor ((Maslichah & M. Cholid Mawardhi, 2020). Salah satu return yang dapat diperoleh investor dalam melakukan investasi saham di pasar modal adalah *capital gain*. Return saham ini ditentukan oleh harga sahamnya di mana selisih harga beli dan harga jualnya sebagai keuntungan yang diperoleh. Maka untuk memperoleh return investor harus memperhatikan pergerakan dan potensi harga saham (Novianti & Chalid, 2021).

Harga saham yang tinggi mencerminkan potensi return saham yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Return yang diperoleh dari *capital gain* merupakan kenaikan atau penurunan harga sekuritas yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor (Novianti & Chalid, 2021). Untuk mendapatkan return yang maksimal, seorang investor perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Faktor makro yang mempengaruhi return saham adalah inflasi, suku bunga dan kurs rupiah.

Faktor pertama yang mempengaruhi return saham yaitu inflasi, dimana inflasi adalah peningkatan harga-harga atau turunya nilai uang disebabkan meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan tingginya persediaan barang (Saputri & Garnia, 2019). Inflasi juga merupakan salah satu faktor resiko yang harus dipertimbangkan dalam proses investasi karena adanya kenaikan harga akan

berdampak pada berkurangnya daya beli masyarakat. Akibatnya, jika harga saham menurun maka nilai perusahaan juga mengalami penurunan (Ismanidar, 2017).

Hubungannya Inflasi terhadap return saham merupakan kenaikan biaya operasional dan biaya produksi pada suatu perusahaan disebabkan oleh kenaikan inflasi, sehingga kejadian ini tidak disukai oleh investor. Karena jika biaya produksi meningkat lebih dari harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka dapat menyebabkan laba perusahaan menurun, dan jika laba perusahaan rendah dapat menyebabkan investor ragu-ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kejadian ini menyebabkan penurunan harga saham dan juga berdampak pada return saham yang diperoleh investor. Di sisi lain, ketika inflasi turun menjadi sinyal positif bagi investor karena disertai dengan risiko penurunan daya beli uang dan risiko penurunan pendapatan riil (Sudarsono&Sudiyatno, 2016).

Suku bunga juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi return saham, dimana suku bunga adalah biaya yang harus dibayar oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan imbalan bagi pemberi pinjaman atas investasinya. Kenaikan suku bunga akan berakibat terhadap menurunya return saham begitu juga sebaliknya. Dalam menghadapi kenaikan suku bunga, para pemegang saham akan menanam sahamnya sampai tingkat suku bunga kembali pada tingkat yang dianggap normal. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga jangka panjang meningkat maka pemegang saham cenderung menjual sahamnya karena harga jual tinggi (Sudarsono, 2016).

Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga dan biaya modal, sehingga pendapatan laba perusahaan akan menyusut. Laba yang berkurang mempersempit tingkat pengembalian saham karena prediksi harga saham perusahaan di pasar modal menyusut. Suku bunga yang tinggi akan menyebabkan harga saham turun, karena sebagian besar investor akan mengalihkan dananya kedalam bentuk deposito untuk memperoleh keuntungan dengan menghindari risiko. Sebaliknya jika suku bunga rendah menyebabkan harga saham naik, karena investor akan membeli saham dengan keuntungan yang besar (Maimunah & Nurfadilah, 2020).

Faktor berikut adalah faktor yang juga dapat mempengaruhi return saham yaitu kurs rupiah yang merupakan harga mata uang yang dipegang oleh satu negara yang dinilai oleh negara lain. Harga yang dimaksud adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan dan nilai mata uang tetap atau berubah menjadi lebih mahal atau lebih murah tergantung pada jumlah permintaan dan penawaran mata uang tersebut (Saputri & Garnia, 2019). Kenaikan nilai tukar terhadap mata uang asing berpengaruh positif terhadap pasar modal karena pasar modal menjadi menarik karena daya beli uang domestik untuk dikonversikan ke mata uang asing menurun yang menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi. Jika kondisi nilai tukar naik, investor akan berinvestasi di pasar modal untuk membeli saham sehingga berdampak pada return saham (Maimunah & Nurfadilah, 2020).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa inflasi suku bunga dan nilai tukar mempengaruhi return saham. Dalam penelitian (Andes & Puspitaningtyas, 2017) menjelaskan bahwa hanya kurs rupiah yang berpengaruh

terhadap return saham sedangkan inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham , sedangkan penelitian menurut (Maimunah & Nurfadilah, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Mengapa peneliti tertarik untuk menjadikan sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena sektor pertambangan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian indonesia, dimana indonesia merupakan negara penghasil sumber daya alam yang berpotensial sehingga dapat di manfaatkan untuk mendapatkan pendapatan nasional.

Sektor pertambangan terdiri dari batu bara, produksi gas alam dan minyak bumi, tambang mineral dan logam dan penggalian tanah. Kinerja sektor pertambangan bagus karena dipengaruhi oleh faktor meningkatnya harga komoditas. Indonesia memperoleh manfaat dari meningkatnya harga komoditas seperti yang kita ketahui pergerakan harga saham mengikuti pergerakan harga komoditas, karena saat harga komoditas naik maka harga saham ikut naik begitupun sebaliknya. Harga saham di Bursa Efek Indonesia selalu mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi yaitu inflasi, suku bunga dan kurs rupiah karena ketiga variabel tersebut dianggap paling mempengaruhi kondisi perekonomian serta erat hubungannya dengan return saham.

Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor. Keinginan untuk mendapatkan return atas investasi tergantung pada investor menganalisis suatu saham. Oleh karena itu

harga saham diperlukan untuk menentukan harga dari suatu saham yang sedang berlangsung dikarenakan harga saham merupakan harga pasar pada pasar rill. Apabila pasar sudah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupan atau disebut closing price (Maimunah & Nurfadilah, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas investasi saham di BEI, di antaranya adalah Inflasi,Suku Bunga Dan Kurs Rupiah. Hubungan inflasi dengan return saham adalah yang dimana inflasi merupakan tingkat kecenderungan kenaikan harga barang-barang secara umum yang terjadi secara terus menerus. Hal ini sangat mempengaruhi kenaikan dari biaya produksi yang sangat tinggi dan akan membuat harga jual barang akan semakin naik, sehingga dapat menurunkan jumlah dari penjualan yang dapat berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan itu sendiri dan dapat tercermin dengan turunnya return saham perusahaan itu (Maslichah & M. Cholid Mawardi, 2020).

Suku bunga adalah nilai atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari dana investasi dengan perhitungan periode tertentu. Suku bunga menjadi pedoman penting bagi investor dalam menentukan investasinya pada pasar modal. Peningkatan suku bunga akan menambah beban bunga dan biaya modal, sehingga pendapatan keuntungan perusahaan menyusut. Menyusutnya keuntungan akan menyemirkan tingkat return saham karena prediski harga saham perusahaan di pasar modal menyusut. Tingginya suku bunga akan menyebabkan harga saham turun, karena kebanyakan investor akan mengalihkan danannya ke bentuk deposito untuk memperoleh keuntungan dengan menghindari resiko (Maimunah & Nurfadilah, 2020).

Nilai tukar suatu negara menggambarkan kondisi mengenai permintaan dan penawaran terhadap mata uang dalam negeri itu sendiri maupun mata uang asing atau dollar. Sebaliknya jika semakin kuat nilai kurs rupiah itu sama saja menggambarkan bahwa semakin bagus pula kinerja pasar uang, sehingga banyak investor asing yang berinvestasi terhadap rupiah pada perusahaan atau pasar uang Indonesia. Jika melemahnya rupiah maka akan berpengaruh terhadap harga saham, investor akan berpikir menginvestasikannya di pasar saham kerena melemahnya rupiah (Rifky et al., 2018). Untuk mengetahui closing price pada perusahaan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Data Harga Saham Sektor pertambangan Dari Tahun 2016-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1

NO	KODE PERUSAHAAN	CLOSING PRICE				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	1.695	1.860	1.215	1.555	1.430
2	ARII	520	980	900	705	360
3	BSSR	1.410	2.100	2.340	1.820	1.695
4	BUMI	278	270	103	66	72
5	BYAN	6.000	10.600	19.875	15.900	15.475
6	DEWA	50	50	50	50	50
7	DOID	510	715	525	280	352
8	DSSA	5.550	13.900	13.500	13.875	16.000
9	GEMS	2.700	2.750	2.550	2.550	2.550
10	HRUM	2.140	2.050	1.400	1.320	2.980
11	INDY	705	3.060	1.585	1.195	1.730
12	ITMG	16.875	20.700	20.250	11.475	13.850
13	KKGI	300	324	354	236	266
14	MBAP	2.090	2.900	2.850	1.980	2.690
15	MYOH	630	670	1.045	1.295	1.300
16	PKPK	50	67	105	66	54

17	PTBA	2.500	2.450	4.300	2.660	2.810
18	PTRO	720	1.660	1.785	1.605	1.930
19	SMMT	149	133	160	123	116
20	TOBA	311	517	405	358	520
21	APEX	1.780	1.780	1.530	346	410
22	BIP	71	71	50	50	50
23	ELSA	420	372	344	306	352
24	ENRG	400	89	50	50	129
25	MEDC	251	753	579	732	590
26	MITI	152	125	125	127	127
27	RUIS	236	232	260	248	274
28	MTFN	50	50	50	50	50
29	BRMS	67	66	50	52	77
30	CITA	900	710	1.840	1.650	2.980
31	DKFT	334	394	306	142	178
32	INCO	2.820	2.890	3.260	3.640	5.100
33	MDKA	383	410	700	1.07	2.43
34	PSAB	244	179	202	260	264
35	TINS	1.075	775	755	825	1.485
36	CTTH	80	99	119	70	55
37	ANTM	895	625	765	840	1.935
TOTAL		55.274	77.310	86.282	68.502	80.286
RATA-RATA		1.535	2.148	2.332	1.903	2.230

Sumber : www.idx.co.id,<https://finance.yahoo.com>

Menurut Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham sektor pertambangan dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena ada beberapa perusahaan yang harga sahamnya meningkat seperti harga minyak, harga batu bara , nikel, dan emas. Namun harga batu bara juga pernah mengalami penurunan diakibatkan oleh berlebihnya supply batu bara di pasar global dan juga pergerakan emiten-emiten batu bara karena harga batu bara yang turun signifikan sehingga mengakibatkan harga jual dan profit ikut tertekan (kontan.co.id).

Perubahan harga saham yang terjadi pada perusahaan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya potensi keuntungan dan potensi kerugian yang mungkin akan terjadi pada investor jika investor tidak mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham ini. Keuntungan atau kerugian sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham. Semakin tinggi harga jual saham diatas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor. Maka untuk memperoleh return investor harus memperhatikan pergerakan dan potensi harga saham ((Meida Dzulqodah, 2016).

Namun ada juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Rupiah juga dapat mempengaruhi Harga saham karena fluktuasi yang terjadi di harga saham di sebabakan oleh naik turunnya ketiga variabel ini. Dimana inflasi adalah kenaikan harga secara terus menerus dan juga merupakan faktor ekonomi yang dapat menguntungkan sekaligus merugikan suatu perusahaan. Sedangkan kurs rupiah yang lemah akan menyebabkan biaya yang ditanggung perusahaan semakin besar, sehingga dapat menekan tingkat keuntungan perusahaan. Sementara itu, kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga dan biaya modal perusahaan, dan pada akhirnya akan berdampak pada penurunan return saham yang diperoleh investor karena harga saham di pasar modal melemah (Andes & Puspitaningtyas, 2017).

Berdasarkan fenomena yang menjadi latar belakang peneliti sehingga tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs**

Rupiah Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap Return Saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh Suku Bunga terhadap Return Saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh Kurs Rupiah terhadap Return Saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian yang sedang dilakukan ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh variabel Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Rupiah Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap Return Saham pada Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Suku Bunga terhadap Return Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kurs Suku Bunga terhadap Return Saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham. Juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi investor. Penelitian ini dapat membantu para investor ketika hendak menanam saham terhadap perusahaan, sehingga investor mempunyai gambar tentang bagaimana kondisi perusahaan yang dapat memberi keuntungan kepada mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Inflasi

Inflasi adalah harga-harga umum yang mengalami kenaikan secara terus menerus. Jadi kenaikan harga-harga yang terjadi secara terus-menerus dan bersifat umum dalam waktu tertentu merupakan tiga ketentuan yang perlu dilihat dalam suatu inflasi. Kenaikan inflasi yang terjadi dapat menyebabkan daya beli rupiah menurun, dan oleh karena itu, risiko inflasi dapat disebut juga sebagai risiko daya beli (Sariani & Nurfadilah, 2020).

Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat menyebabkan kerugikan pada perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar, sedangkan tingkat inflasi yang sangat rendah akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lambat, dan pada akhirnya harga saham juga akan bergerak dengan lambat (Suriyani & Merha, 2020).

Inflasi merupakan salah satu ukuran aktivitas ekonomi yang sering digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi nasional. Jika inflasi naik maka nilai rupiah turun atau harga barang-barang cenderung naik, demikian pula sebaliknya apabila inflasi turun maka nilai rupiah naik atau harga barang-barang cenderung turun. Apabila inflasi cenderung naik maka ada kemungkinan investor

akan mengalihkan dananya dari aktiva modal ke aktiva (Ruliana & Haryadi, 2017).

Adapun asal-usulnya, membedakan inflasi menjadi dua kategori sebagai berikut: (Novianti & Chalid, 2021):

- 1) Inflasi yang berasal dari dalam negeri, yaitu inflasi yang disebabkan oleh kurangnya pemberian dan pengeluaran negara.
- 2) Inflasi yang berasal dari luar negeri, merupakan inflasi yang terjadi karena negara mitra dagang mengalami inflasi yang tinggi, sehingga harga barang dan biaya produksi menjadi relatif mahal dan mengakibatkan naiknya harga barang yang dijual.

Menurut (Zainuddin et al., 2018) ada beberapa penyebab inflasi di suatu negara, yaitu:

- 1) Inflasi Tarikan Permintaan (Demand Pull Inflation), yaitu inflasi yang terjadi karena adanya peningkatan permintaan terhadap suatu komoditi. Inflasi biasanya terjadi pada saat ekonomi berkembang pesat.
- 2) Inflasi Desakan Biaya (Cost Push Inflation), merupakan inflasi yang diakibatkan naiknya biaya produksi.
- 3) Inflasi Di impor (Imported Inflation), merupakan inflasi yang dihasilkan oleh inflasi dari luar negeri. Inflasi ini terjadi ketika barang-barang impor yang mengalami kenaikan harga mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelanjaan di perusahaan.

Inflasi merupakan peningkatan harga secara keseluruhan dalam suatu perekonomian secara terus-menerus selama suatu periode tertentu. Indikator untuk

mengukur inflasi yaitu dengan Indeks Harga Konsumen (IHK), (Suriyani & Merha, 2020). Rumus yang digunakan untuk menghitung inflasi adalah (Adrianto & E, 2016):

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_{t-1}}$$

Keterangan :

IHK_t : Indeks Harga Konsumen periode t

IHK_{t-1} : Indeks Harga Konsumen periode $t-1$

IHK adalah takran rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat pada periode tertentu. Penempatan harga dalam keranjang IHK dilaksanakan melalui survei biaya hidup (SBH) yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), (Rustyaningsih, 2018).

2.1.2 Pengertian Suku Bunga

Pengertian dari suku bunga adalah harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari penggunaan uang yang dipergunakan pada saat ini dan akan dikembalikan pada saat mendatang (Sudarsono, 2016).

Suku Bunga adalah harga yang harus dibayar apabila terjadi pertukaran antara satu Rupiah sekarang dan satu Rupiah nanti. Adanya kenaikan Suku Bunga yang tidak wajar akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karena Suku Bunga yang tinggi akan menambah beban bagi

perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi profit perusahaan (Nurasila et al., 2020).

Suku bunga yang terlalu tinggi merupakan sinyal negatif bagi saham. Selain itu, kenaikan suku bunga menyebabkan investor menarik investasinya di saham dan memindahkannya ke investasi dalam bentuk tabungan atau deposito. Suku bunga yang tinggi juga akan menyebabkan return saham yang dibutuhkan investor dari suatu investasi menjadi menurun. Hal ini dapat terjadi karena ketika suku bunga tinggi, investor akan mengalihkan investasinya ke tabungan atau deposito, yang akan menyebabkan permintaan saham menurun dan pada akhirnya berdampak pada harga saham (Ocean et al., 2020).

Beberapa fungsi suku bunga dalam perekonomian antara lain sebagai berikut: (Rismala & Elwisam, 2019):

- 1) Sebagai daya tarik bagi penabung perorangan, lembaga, atau lembaga yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi.
- 2) Sebagai alat pemerintah dalam mengendalikan dana investasi langsung di berbagai sektor ekonomi.
- 3) Sebagai alat moneter dalam mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar.
- 4) Sebagai alat yang dapat dimanipulasi oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi dan mengendalikan inflasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung suku bunga (shabrina maulinda, 2018) :

$$SBI = \frac{SBI_t - SBI_{t-1}}{SBI_{t-1}}$$

Keterangan :

SBI t : SBI Periode t

SBI _{t-1} : SBI Periode _{t-1}

2.1.3 Pengertian Kurs Rupiah

Kurs rupiah adalah harga mata uang yang dimiliki oleh suatu negara yang dinilai oleh negara lain. Harga yang dimaksud adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan dan nilai mata uang dapat tetap atau berubah menjadi lebih mahal atau lebih murah tergantung dari besarnya permintaan dan penawaran mata uang tersebut (Saputri & Garnia, 2019).

Kurs rupiah adalah suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Tingkat kurs adalah rasio perdagangan dua mata uang. Harga suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang lain. Stabilnya kurs rupiah terhadap kurs mata uang asing akan menjaga kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin pada inflasi (Suriyani & Merha, 2020).

Kurs rupiah adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang asing, seberapa mata uang domestik dihargai oleh mata uang asing. Kurs rupiah juga merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun

variabel-variabel makro ekonomi yang lain dan pada dasarnya merupakan jaringan kerja dari perbankan dan Lembaga keuangan dalam melayani masyarakat untuk membeli (permintaan) dan menjual (penawaran) valuta asing (Octovian, 2021).

Sistem nilai tukar yang telah ada sepanjang sejarah perkembangannya sebagaimana dijelaskan sebagai berikut (Rismala & Elwisam, 2019):

- 1) Sistem kurs tetap (fixed exchange rate), yaitu sistem dimana nilai tukar ditentukan oleh lembaga keuangan internasional atau oleh masing-masing negara sesuai dengan kemampuan ekonominya. Sistem ini menetapkan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang domestik pada nilai yang sama selama periode tertentu.
- 2) Sistem kurs mengambang (floating exchange rate), yaitu sistem dimana nilai mata uang suatu negara ditentukan berdasarkan penawaran dan permintaan di pasar uang. Sistem ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: (a) clean float (mengambang murni), yaitu sistem dimana nilai tukar ditentukan tanpa campur tangan pemerintah; dan (b) dirty float (mengambang terkendali), yaitu sistem nilai tukar mengambang yang juga dikendalikan oleh pemerintah.
- 3) Sistem kurs terkait (pegged exchange rate), yaitu sistem dimana nilai tukar dikaitkan dengan nilai mata uang negara lain atau mata uang tertentu. Jika kedua kurs di atas merupakan kurs tertinggi terakhir, maka sistem ini menggunakan kurs tengah mata uang tertentu yang mensyaratkan lebih atau kurang dari kurs tengah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kurs rupiah (Tri Wisnu Hermawan dan Purwohandoko, 2020) :

$$Kurs\ Rupiah = \frac{kurs\ tengah_t - kurs\ tengah_{t-1}}{SBI_{t-1}}$$

Dalam melakukan penukaran mata uang sering didengar 3 macam istilah berupa, kurs jual, kurs beli dan kurs tengah. Kurs jual membarteran mata uang asing dengan pihak penjual. Kurs beli ialah penukaran mata uang asing dengan pihak pembeli. Kurs tengah merupakan kurs yang berada diantara kurs jual dan kurs beli. Kurs tengah dihitung dengan menjumlahkan kurs beli dan kurs jual dan kemudian dibagi dua (Efriyenty, 2020).

2.1.4 Pengertian Return Saham

Return saham adalah tujuan yang diinginkan investor, karena return merupakan keuntungan yang diperoleh setelah investor melakukan penanaman modal di suatu sekuritas tertentu. Dalam kegiatan investasi baik periode waktu singkat maupun periode waktu panjang tetap mengharapkan pengembalian atas modal yang di harapkan, baik keuntungan itu di dapat secara langsung maupun secara tidak langsung (Pujawati et al., 2015).

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam menginvestasikan sahamnya dan juga merupakan penghargaan atas keberanian mengambil risiko atas investasi yang dilakukan (Afifyanti, 2018).

Return saham juga merupakan hasil yang diperoleh dalam berinvestasi saham. Ada dua jenis return, jika yang sudah terjadi disebut return yang terealisasi dan return yang diharapkan terjadi tetapi belum terjadi disebut return yang diharapkan (Sariani & Nurfadilah, 2020).

2.1.5 Jenis-jenis Return Saham

Return dibagi menjadi dua jenis yaitu realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return) (Juanda et al., 2018) :

- 1) Return realisasi (realized return)

Return realisasi adalah return yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan merupakan salah satu penentu pada return dan resiko di masa mendatang.

- 2) Return ekspektasi (expected return)

Return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan terjadi dimasa akan datang dan merupakan return yang bersifat tidak pasti.

2.1.6 Komponen Pengambilan Return Saham

Komponen return saham terdiri dari 2 jenis yaitu capital gain (keuntungan atas selisih harga saham) dan current income (pendapatan saat ini) (Setyaningrum, n.d.):

- 1) Capital gain adalah keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual dan harga beli suatu saham. Capital gain suatu akan bersifat positif jika harga jual dari saham yang dimiliki lebih meningkat dari harga beli.

- 2) Current income adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran berkala seperti dividen.

2.1.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham itu sendiri baik yang bersifat makro maupun mikro. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah (Masdupi & Tasman, 2017):

- 1) Faktor makro merupakan faktor yang berada diluar perusahaan , yaitu:
 - a. inflasi
 - b. Suku Bunga
 - c. Kurs rupiah
 - d. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
 - e. Indeks harga saham ragional
- 2) Faktor mikro merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu :
 - a. Laba bersih per saham
 - b. Nilai buku persaham
 - c. Rasio utang terhadap equitas, dan
 - d. Rasio keuangan lainya

Rumus yang digunakan untuk menghitung return saham adalah (Suriyani & Merha, 2020):

$$\boxed{Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}}$$

Keterangan :

P_t : Harga saham periode sekarang

P_{t-1} : Harga saham periode sebelumnya

2.1.8 Hubungan Antar Variabel Penelitian

2.1.8.1 Hubungan Inflasi terhadap Return Saham

Tingkat kecenderungan kenaikan harga barang-barang secara umum yang terjadi terus menerus. Hal ini sangat mempengaruhi kenaikan biaya produksi yang sangat tinggi dan akan membuat harga jual barang akan meningkat, sehingga dapat mengurangi jumlah penjualan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri dan dapat tercermin dari turunnya return saham perusahaan itu. Kenaikan tingkat inflasi yang tinggi akan menaikkan harga barang dan jasa. Selain itu, kenaikan harga faktor produksi akan semakin meningkatkan biaya modal perusahaan. Jadi pengaruh Kenaikan tingkat inflasi yang tidak terduga akan menurunkan harga saham. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ada pengaruh negatif dari perusahaan dengan tingkat inflasi yang tidak terduga pada return saham (Maslichah & M. Cholid Mawardi, 2020).

2.1.8.2 Hubungan Suku Bunga terhadap Return Saham

Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga dan biaya modal, sehingga keuntungan perusahaan menurun. Penurunan laba ini akan menekan tingkat pengembalian saham karena proyeksi harga saham perusahaan di pasar modal menurun, sebaliknya Suku bunga memicu keinginan masyarakat untuk lebih cenderung menginvestasikan uangnya mereka di pasar modal yang akan berdampak pada peningkatan return saham. Menanamkan dana di saham ketika

suku bunga tinggi akan menghilangkan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, disisi lain, jika tingkat bunga menurun ke batas suku bunga yang lebih rendah, investor cenderung berinvestasi dalam saham di pasar modal dengan mengorbankan kesempatan untuk dapatkan pengembalian bunga (Andes & Puspitaningtyas, 2017).

2.1.8.3 Hubungan Kurs Rupiah terhadap Return Saham

Kurs rupiah merupakan nilai mata uang suatu negara yang diukur dengan nilai satu unit mata uang terhadap mata uang negara lain. Jika kondisi ekonomi suatu negara mengalami perubahan, biasanya diikuti dengan perubahan kurs rupiah. Kurs rupiah adalah perbandingan nilai atau harga Rupiah dengan mata uang lainnya. Kurs rupiah digunakan untuk mempertemukan perbedaan mata uang di setiap negara, jadi perdagangan antara dua atau lebih negara yang memiliki mata uang berbeda dapat melakukannya transaksi ekonomi. Jika rupiah melemah dan dolar menguat maka ini akan membuat investor lebih suka berinvestasi dalam dolar dibandingkan dengan berinvestasi pada surat berharga, hal ini akan mengurangi minat investor untuk membeli saham sehingga berdampak pada return perusahaan (Suriyani & Merha, 2020).

2.1.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Saputri & Garnia, 2019) Pengaruh inflasi,suku bunga,nilai tukar, dan produk domestik bruto terhadap return saham sektor pertanian dan sektor pertambangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap return saham

sedangkan suku bunga dan produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk domestik bruto berpengaruh terhadap return saham sektor pertanian dan sektor pertambangan.

Penelitian (Maslichah & M. Cholid Mawardi, 2020) Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi Inflasi sebesar 0,301, yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05. (2) Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi Suku Bunga sebesar 0,680, yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05. (3) Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi Suku Bunga sebesar 0,026, yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05. (4) Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan Inflasi dengan Return saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil perkalian variabel Inflasi dengan Profitabilitas sebesar 0,362, yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. (5) Hasil penelitian menunjukan bahwa Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan Suku Bunga dengan Return saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil perkalian variabel

Inflasi dengan Profitabilitas sebesar 0,447, yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05.

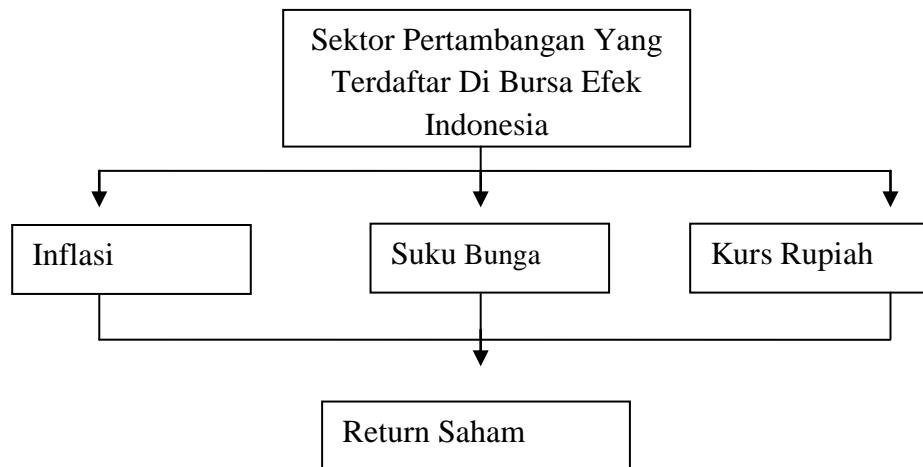
Penelitian (Safitri & Nurfadilah, 2020) Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji-t) variabel Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return Saham dengan koefisien regresi sebesar -0,403 dengan nilai signifikansi 0,300. Nilai Tukarberpengaruh positif tidak signifikan terhadap return Saham dengan koefisien regresi 0,121 dengan tingkat signifikansi 0,070. Price Earning Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap return Saham dengan koefisien regresi sebesar -0,275 dengan tingkat signifikansi 0,753. Kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 22% sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Penelitian (Maimunah & Nurfadilah, 2020) Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 25 dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap return saham dan suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2.2 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan perkembangan ekonomi pasar modal, dengan melakukan perjual belikan surat berharga di pasar modal untuk tujuan investasi portofolionya sehingga pada akhirnya memperoleh pendapatan yang maksimal yang berpengaruh pada return saham. Untuk mendapatkan return yang maksimal, seorang investor perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Semakin baik kinerjanya, semakin tinggi tingkat pengembalianya. Salah satu faktor makro yang mempengaruhi return saham adalah: inflasi, suku bunga dan kurs rupiah.

Untuk lebih jelasnya maka dibawah ini digambarkan dalam sebuah alur kerangka pemikiran dibawah ini:



2.3 Hipotesis

H1 : Inflasi berpengaruh terhadap Return Saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2 : Suku Bunga berpengaruh terhadap Return Saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Kurs Rupiah berpengaruh terhadap Return Saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap return saham sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder karena data yang diambil tidak langsung dari perusahaan yang akan diteliti tetapi dari catatan angka-angka sejarah berupa data inflasi, suku bunga, nilai tukar yang dipublikasikan secara umum. Data inflasi, suku bunga diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik yaitu www.bps.go.id sedangkan nilai tukar rupiah diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan return saham di sektor pertambangan diperoleh dari harga saham dari website. Bursa Efek Indonesia resmi yaitu www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>.

3.2.2 Variabel Operasional

Tabel 3.1

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Inflasi (X1)	$\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}}$	Rasio
Suku Bunga (X2)	$\frac{SBI_t - SBI_{t-1}}{SBI_{t-1}}$	Rasio
Nilai Tukar Rupiah (X3)	$\frac{kurs tengah_t - kurs tengah_{t-1}}{SBI_{t-1}}$	Rasio
Return Saham (Y)	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

Sumber : (Adrianto & E, 2016), (Shabrina Maulinda, 2018),(Tri Wisnu Hermawan dan Purwohandoko, 2020), (Suriyani & Merha, 2020)

3.2.3 Populasi dan Sampel

Untuk menentukan sampel dan populasi dalam penelitian ini pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode (purposive) Judgment Sampling. Populasi yang ada pada perusahaan ini yaitu 47 perusahaan yang dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Populai
Perusahaan Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Sub Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008	Batu bara
2	ARII	Atlas Resources Tbk	1108/2011	Batu bara
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15/02/2018	Batu bara
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	11/08/2012	Batu bara
5	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/1990	Batu bara
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	08/12/2008	Batu bara
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007	Batu bara
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001	Batu bara
9	DSSA	Dian swastatika Sentosa Tbk	12/10/2009	Batu bara
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	06/09/2017	Batu bara
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011	Batu bara
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	07/09/2009	Batu bara
13	HRUM	Harum Energy Tbk	10/06/2010	Batu bara
14	INDY	Indika Energi Tbk	06/11/2008	Batu bara
15	ITMG	Indo Tambangraya Mega Tbk	18/12/2007	Batu bara
16	KKGI	Resource Alma Indonesia Tbk	07/01/1991	Batu bara
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	07/10/2014	Batu bara
18	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/2000	Batu bara
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	07/11/2007	Batu bara
20	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002	Batu bara
21	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990	Batu bara
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	12/01/2007	Batu bara
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	07/06/2012	Batu bara
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk	09/10/2008	Batu bara
25	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	07/10/2002	Minyak mentah & Gas Bumi
26	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30/04/2003	Minyak mentah & Gas Bumi
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	02/11/2010	Minyak mentah & Gas Bumi
28	ELSA	Elnusa Tbk	02/06/2008	Minyak mentah & Gas Bumi
29	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	06/07/2004	Minyak mentah & Gas Bumi
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	10/12/1994	Minyak mentah & Gas Bumi
31	MITI	Mitra Investindo Tbk	16/07/1997	Minyak mentah & Gas Bumi

32	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	07/12/2006	Minyak mentah & Gas Bumi
33	SURE	Super Energy Tbk	10/05/2018	Minyak mentah & Gas Bumi
34	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	16/04/1990	Minyak mentah & Gas Bumi
35	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	11/08/2019	Minyak mentah & Gas Bumi
36	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997	Logam & Mineral
37	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	19/09/2010	Logam & Mineral
38	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002	Logam & Mineral
39	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21/11/1997	Logam & Mineral
40	IFSH	Ifishdeco Tbk	12/05/2019	Logam & Mineral
41	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990	Logam & Mineral
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/2015	Logam & Mineral
43	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	22/04/2003	Logam & Mineral
44	SMRU	SMR Utama Tbk	10/10/2011	Logam & Mineral
45	TINS	Timah Tbk	19/10/1995	Logam & Mineral
46	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	16/10/2017	Logam & Mineral
47	CTTH	Citatah Tbk	03/07/1996	Tanah & Batu Galian

Sumber : www.idx.co.id

Untuk pengambilan sampel dapat dilihat pada kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan menerbitkan closing price pada 2016-2020 .
2. Perusahaan tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
3. Memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.3 Sampel
Perusahaan Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Sub Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16/07/2008	Batu bara
2	ARII	Atlas Resources Tbk	1108/2011	Batu bara
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	11/08/2012	Batu bara
4	BUMI	Bumi Resources Tbk	30/07/1990	Batu bara
5	BYAN	Bayan Resources Tbk	08/12/2008	Batu bara
6	DEWA	Darma Henwa Tbk	26/09/2007	Batu bara
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/06/2001	Batu bara
8	DSSA	Dian swastatika Sentosa Tbk	12/10/2009	Batu bara
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17/11/2011	Batu bara
10	HRUM	Harum Energy Tbk	10/06/2010	Batu bara
11	INDY	Indika Energi Tbk	06/11/2008	Batu bara
12	ITMG	Indo Tambangraya Mega Tbk	18/12/2007	Batu bara
13	KKGI	Resource Alma Indonesia Tbk	07/01/1991	Batu bara
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	07/10/2014	Batu bara
15	MYOH	Samindo Resources Tbk	27/07/2000	Batu bara
16	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	07/11/2007	Batu bara
17	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002	Batu bara
18	PTRO	Petrosea Tbk	21/05/1990	Batu bara
19	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	12/01/2007	Batu bara
20	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	07/06/2012	Batu bara
21	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	07/10/2002	Minyak mentah & Gas Bumi
22	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	02/11/2010	Minyak mentah & Gas Bumi
23	ELSA	Elnusa Tbk	02/06/2008	Minyak mentah & Gas Bumi
24	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	06/07/2004	Minyak mentah & Gas Bumi
25	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	10/12/1994	Minyak mentah & Gas Bumi
26	MITI	Mitra Investindo Tbk	16/07/1997	Minyak mentah & Gas Bumi
27	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	07/12/2006	Minyak mentah & Gas Bumi
28	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	16/04/1990	Minyak mentah & Gas Bumi
29	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	19/09/2010	Logam & Mineral
30	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20/03/2002	Logam & Mineral
31	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21/11/1997	Logam & Mineral

32	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990	Logam & Mineral
33	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/2015	Logam & Mineral
34	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	22/04/2003	Logam & Mineral
35	TINS	Timah Tbk	19/10/1995	Logam & Mineral
36	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997	Logam & Mineral
37	CTTH	Citatah Tbk	03/07/1996	Tanah & Batu Galian

Sumber : www.idx.co.id

Data penelitian ini merupakan penelitian data sekunder yang diambil dari www.finance.yahoo.com, data yang dipublikasikan oleh BEI pada situs resminya yaitu www.idx.co.id, serta dari sumber lain yang dianggap relevan. Penelitian menggunakan data time series tahunan, untuk semua variabel yang digunakan dalam model penelitian.

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel di atas adalah 37 perusahaan dan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria adalah 10 perusahaan yang terdiri dari perusahaan :

- 1) Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS) mematok harga penawaran umum saham perdana senilai Rp.400. Artinya, perusahaan berpotensi meraih dana hasil IPO senilai Rp.160 miliar. Tanggal distribusi saham elektronik pada 14 februari 2018. Pencatatan saham dibursa efek indonesia pada tanggal 15 februari 2018, (Bisnis.com).
- 2) Alfa Energi Investama Tbk(FIRE) menjadi emiten yang ke 10 yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2017, (kompas.com).

- 3) Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa perusahaan ini berpotensi dihapus pencatatan sahamnya (delisting) (idxchannel.com).
- 4) Trada Alam Minera Tbk (TRAM) berpotensi delisting pada 23 januari 2022. Pihak regulator menggembok perdagangan saham TRAM berdasarkan surat rujukan otoritas jasa keuangan tanggal 22 januari 2020 perihal perintah penghentian sementara perdagangan efek, (bisnis.com).
- 5) Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) berncana melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Private placement ini dilakukan juga dalam rangka restrukturisasi utang dalam group, (kontan.co.id)
- 6) Super Energy Tbk (SURE) sebelum naik 500 persen BEI sudah memberikan warning dengan menyematkan status unususal market activity (UMA) pada 12 oktober 2018. Hingga pada akhirnya BEI harus menghentikan sementara perdagangan saham SURE pada 16 oktober 2018, (bareksa.com).
- 7) Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS) dijadwalkan melantai di bursa efek indonesia pada 8 november 2019. Berdasarkan pengumuman BEI calon emiten tersebut akan mencatat saham di papan perdagangan dengan kode saham WOWS, (bisnis.com).

- 8) Ifishdeco Tbk (IFSH) saham ini melesat 50 persen atau serta 220 poin dari harga penawaran saat resmi melantai atau melalui aksi pelepasan saham perdana di bursa efek indonesia. Direktur pengawasan transaksi dan kepatuan BEI Kristian S Mamyllang mengatakan IFSH menjadi perusahaan ke-50 yang tercatat di BEI pada 2019., (medcom.id).
- 9) SMR Utama Tbk (SMRU) terancam delisting dari BEI setelah mengalami suspensi lebih dari 24 bulan terakhir . potensi delisting tersebut sesuai dengan ketentuan BEI, (Investor.id).
- 10) Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) harga saham meningkat 70% ke level Rp 238 per saham pada pembukaan perdananya tanggal 16 Oktober 2017. Emiten berkode ZINC yang dicatat pada papan pengembangan tersebut memiliki harga penawaran awal Rp140 per saham, (bisnis.com).

3.2.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

- 1) Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, artinya data yang ada tidak dapat diperoleh dengan pengamatan langsung atau penelitian terhadap objek yang diteliti.
- 2) Sumber Data Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id, dan <https://finance.yahoo.com>

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan 2 cara, yaitu (Sariani & Nurfadilah, 2020):

1) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibagi menjadi dokumen primer (dokumen yang ditulis oleh orang yang secara langsung mengalami suatu peristiwa), dan dokumen sekunder (jika peristiwa itu dilaporkan kepada orang lain, yang kemudian ditulis oleh orang tersebut). Bila menggunakan metode ini sebagai metode pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan data yang ada dengan hanya membuat salinan atau menggandakannya.

2) Penelitian Perpustakaan (Library Research)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini dapat dilakukan dengan mengkaji, mempelajari dan mengkaji berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, surat kabar, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

3.2.6 Analisis Data Penelitian

Adapun bentuk pengujian yang akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

Model Regresi Berganda yang dijelaskan sebelumnya harus memenuhi asumsi klasik yang meliputi (Maimunah & Nurfadilah, 2020):

1) Uji normalitas

Pengujian normalitas yang menggunakan pengujian P-Plot, pada normalitas data dengan menggunakan P-Plot, dengan kriteria suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Romli et al., 2017)

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF). Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan kriteria sebagai berikut: pertama, Jika nilai $VIF > 10$ atau jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada multikolinearitas dalam model regresi kedua. Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Wardiran, 2011).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan

penggangu pada periode t-1 (sebelumnya). Sebuah model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi. Secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil acuan sebagai berikut: 1) Jika angka durbin-watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. 2) Jika angka durbin-watson diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. 3) Jika angka durbin-watson diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif (Saputra & Santoso, 2017).

4) Uji heteroskededasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residul atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika pada tabel t nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.2.6.2 Persamaan Regresi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik regresi berganda (multiple regression). Uji regresi berganda di gunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda adalah model analisis untuk melihat secara langsung seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana variabel bebas pada penelitian ini adalah inflasi, suku bunga, dan kurs

rupiah. Sedangkan variabel terikat yaitu return saham. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah : (Mirza & Nasir, n.d.) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengembalian Saham

a = harga konstan (harga Y jika $X=0$)

$b_{1,2,3}$ = Harga koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas pertama (Inflasi)

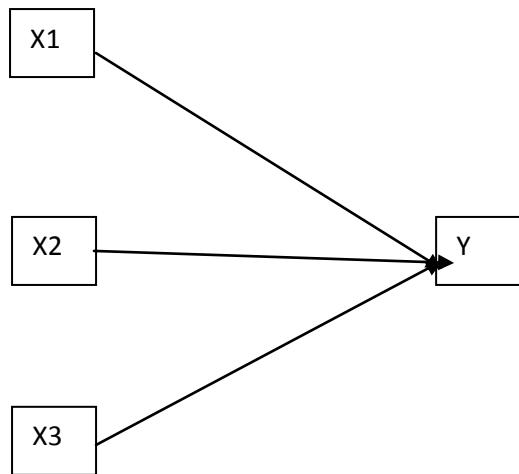
X_2 = Variabel bebas kedua (Suku Bunga)

X_3 = Variabel bebas ketiga (Kurs Rupiah)

e = Standar error

3.2.6.3 Model Regresi Berganda

Berdasarkan persamaan regresi yang dilakukan sebelumnya maka dapat dijelaskan model dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Dimana :

Y : Return Saham

X1 : Inflasi

X2 : Suku Bunga

X3 : Kurs Rupiah

3.2.6.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti

variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Wardiran, 2011).

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji T (Uji Parsial) bertujuan untuk mengetahui variabel bebas (X) secara parsial atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengutipan kepastian pertama adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig) jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) walaupun jika signifikansi nilai (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Penelitian

4.1.1 PT. Adaro Energy Tbk

PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) adalah perusahaan pertambangan batubara terintegrasi yang berbasis di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara dan kegiatan pembangkit listrik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Visi Adaro adalah Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka. Dengan Misi bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk Memuaskan kebutuhan pelanggan, Mengembangkan karyawan, Menjalin kemitraan dengan pemasok, Mendukung pembangunan masyarakat dan negara, Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan, dan Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Alamat Menara Karya,Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5,DKI Jakarta.

4.1.2. PT. Atlas Resources Tbk

PT. Atlas Resources Tbk (ARII) bergerak dalam bidang perdagangan batu bara, pertambangan dan pengangkutan batu bara, serta kegiatan lain yang terkait dengan operasi pertambangan batu bara, seperti penyewaan peralatan dan kendaraan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Visi menjadi produsen batu bara terkemuka melalui jiwa perusahaandan Misi membangun organisasi yang adaptif, memberikan imbal hasil terbaik bagi

pemegang saham, menjalankan pola kemitraan dengan penuh integritas, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal,menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat, menjadi proaktif dalam melestarikan lingkungan hidup, mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumber daya, tahan uji. Beralamat di Jl. Jendral Sudirman DKI Jakarta .

4.1.3. PT. Baramulti Suksessarana Tbk

PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, transportasi darat, industri dan konstruksi. Perseroan mulai beroperasi secara komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perseroan memasuki tahap produksi pada bulan Juni 2011.Visi Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder secara berkesinambungan. Dengan Misi Mengelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta Pusat.

4.1.4 PT. Bumi Resources Tbk

PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1973. Ruang lingkup kegiatannya meliputi eksplorasi dan eksploitasi deposit batubara (termasuk penambangan dan penjualan) dan eksplorasi minyak. Saat ini, Perseroan merupakan perusahaan induk dari anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan ini merupakan bagian dari grup bakrie. Visi Menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan dan Misi Meningkatkan hasil investasi dan nilai yang optimal bagi

para pemegang saham, Memperbaiki kesejahteraan para karyawan, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi pertambangan, Menjaga kelestarian lingkungan pada seluruh wilayah operasi pertambangan. Beralamat di Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan.

4.1.5. PT. Bayan Resources Tbk

PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) adalah produsen batu bara di Indonesia yang berlokasi di kalimantan timur dan selatan. Perusahaan ini memproduksi batubara mulai dari batu bara kokas semi lunak hingga batu bara sulfur ramah lingkungan, batu bara sub-bituminous. Perusahaan ini didukung oleh anak perusahaannya yang bergerak di bidang batubara. Visi Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan. Misi Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami, Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik, Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yangtinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Sudirman CBD Kavling 28 Jakarta Selatan.

4.1.6. PT. Darma Henwa Tbk

PT. Darma Henwa Tbk (DEWA), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan umum. Perusahaan

mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Visi menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi dan misi Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif, Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan, Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para stakeholders melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal Health, Safety and Environment serta tanggung jawab sosial Perusahaan yang tinggi. Beralamat di Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan.

4.1.7. PT. Delta Dunia Makmur Tbk

PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) adalah perusahaan induk dengan fokus investasi pada jasa penambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992. Visi Menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan dan Misi Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya, Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan, Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka Panjang, Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab, Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas. Beralamt di Jl. Jend. Sudirman Jakarta Selatan.

4.1.8. PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk

PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) bergerak di bidang penyediaan listrik, perdagangan, real estat dan infrastruktur, dan jasa konstruksi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1998. Kantor pusat terletak di Jakarta,

sedangkan pembangkitnya berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang. Perusahaan beroperasi di bawah kelompok usaha Sinarmas. Visi Menjadi perusahaan terkemuka di bidang energi dan infrastruktur di Indonesia dan Misi Menciptakan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dengan memberikan solusi terbaik bagi pelanggan. Jl. M.H. Thamrin No.51, Menteng Jakarta Pusat.

4.1.9. PT. Golden Energy Mines Tbk

PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) bergerak dalam bidang penambangan batubara melalui anak perusahaannya dan barang lainnya. Perusahaan ini memulai operasi komersialnya pada tahun 2010. Perusahaan ini beroperasi di bawah kelompok bisnis Sinarmas. Visi menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Misi membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia, focus pada keunggulan kegiatan operasional, membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, dan pengelolaan lingkungan hidup yang Tangguh. Beralamat di Jl. M.H. Thamrin No.51, Menteng Jakarta Pusat.

4.1.10. PT. Harum Energy Tbk

PT. Harum Energy Tbk (HRUM) bergerak dalam bidang operasi dan investasi pada industri pertambangan, perdagangan dan jasa batubara melalui anak perusahaan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan induk utama Grup adalah PT. Karunia Bara Perkasa. Visi Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang

positif bagi para pemangku kepentingan. Misi Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan, Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir. Beralamat di Jl. Imam Bonjol No.80 Jakarta Pusat.

4.1.11. PT. Indika Energy Tbk

PT. Indika Energy Tbk (INDY) bergerak di bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Visi menjadi mitra bisnis yang terpercaya, inovatif dan untuk menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan. Misi membangun Indonesia secara berkelanjutan, menjadi perusahaan investasi terdiverifikasi yang kuat, memberdayakan sumber daya manusia kami dan secara aktif membangun generasi penerus, bertanggung jawab secara social merangkul keragaman dan bertindak dengan integritas , menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Beralamat di Jl. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan.

4.1.12. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) bergerak di bidang produsen batubara. Perusahaan pada tahun 2007 diakuisisi oleh Banpu Group Thailand. Visi Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan. Misi Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa, Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan, Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif, Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara

berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Beralamat di Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta Selatan.

4.1.13. PT. Resource Alam Indonesia Tbk

PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) bergerak di bidang pembuatan High Pressure Laminate. Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan pabriknya berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatera Selatan. Visi Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan. Misi Menjadi salah satu perusahaan tambang dengan biaya produksi paling efisien, Mempunyai semangat kebersamaan dalam semua tim kerja yang solid, Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan ikut membangun, memajukan, serta mensejahterakan masyarakat sekitar tambang.

Beralamat di Jl. Pembangunan I No.3 Jakarta Pusat.

4.1.14. PT. Mitrabara Adiperdana Tbk

PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) bergerak dalam bidang Pertambangan Batubara. Perusahaan berafiliasi dengan Baramulti Group dan perusahaan yang beroperasi di Malinau, Kalimantan Utara. Perseroan memulai tahap produksi di tahun 2008. Visi Menjadi korporasi terkemuka berbasis energi yang berkelanjutan, berstandar kualitas kelas dunia, dan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Misi Mengembangkan usaha berbasis energi yang ramah lingkungan, Menyediakan produk berkualitas dan berorientasi kepada

kepuasan pelanggan,Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan, Menerapkan tata kelola perusahaan berstandar kelas dunia, Mewujudkan tanggung jawab sosial dengan menumbuhkan ekonomi masyarakat setempat, Membangun kompetensi sumber daya manusia dan budaya organisasi yang unggul. Beralamat di Jl. Suryopranoto No.2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat.

4.1.15. PT. Samindo Resources Tbk

PT. Samindo Resources Tbk (MYOH) bergerak dalam bidang investasi jasa penambangan batubara dan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2000.Visi Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya. Misi Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen, Menjamin sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan. Beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-1z Jakarta Selatan.

4.1.16. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk

PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) bergerak dalam bidang pengembangan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, transportasi darat, workshop dan jasa melalui divisi pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan alat berat. Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tahun 1983 untuk melakukan kegiatan usaha penyewaan alat berat dan jasa terkait dengan pembangunan gedung, dan sejak tahun 2005 juga beroperasi di bidang pertambangan batubara. Visi untuk berkembang bersama bangsa. Misi untuk

memberikan kepuasan kepada mitra usaha. Beralamat di Jl. Sentosa No. 56 Samarinda.

4.1.17. PT. Bukit Asam Tbk

PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) bergerak dalam bidang pertambangan batubara, termasuk survei umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas pelabuhan batubara khusus untuk keperluan internal dan kebutuhan eksternal, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap untuk kebutuhan internal dan eksternal dan memberikan jasa konsultasi terkait industri pertambangan batubara serta produk turunannya, dan pengembangan perkebunan. Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Unit Usaha Briket Batubara. Visi perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan. Misi Mengelola Sumber energy dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insan untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan. Beralamat di Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim.

4.1.18. PT. Petrosea Tbk

PT. Petrosea Tbk (PTRO) bergerak dalam bidang teknik, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Visi Perusahaan adalah Menjadi Salah Satu Perusahaan Terkemuka Yang Menyediakan Jasa Di Sektor Pertambangan, Minyak & Gas Serta Infrastruktur Di Asia Tenggara. Dengan menjalankan Misi Menyediakan Solusi Yang Inovatif Di Sektor Pertambangan, Minyak & Gas Serta Infrastruktur Untuk Menciptakan Kepuasan Bagi Seluruh Klien Dan Pemangku Kepentingan.

Beralamat di Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang.

4.1.19. PT. Golden Eagle Energy Tbk

PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) bergerak dalam bidang pertambangan batubara. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan dimiliki oleh sekelompok perusahaan yang dimiliki oleh PT. Rajawali Corpora. Visi Menjadi perusahaan tambang terdepan dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan yang menciptakan nilai lebih dan kemakmuran. Misi Memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui ekspansi usaha baik secara organik maupun anorganik, Memberikan nilai tambah yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, Berkontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat, Mengembangkan dan mengelola operasi penambangan yang aman, efisien, dan turut menjaga kelestarian lingkungan alam, Menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan sesuai dengan etika profesional dunia usah. Beralamat di Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan.

4.1.20. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

PT. TBS Energi Utama Tbk (TOBA) didirikan dengan nama PT. Buana Persada Gemilang pada tanggal 3 Agustus 2007. Di tahun 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT. Toba Bara Sejahtera Tbk. Perusahaan yang dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte Ltd ini, kembali merubah namanya menjadi PT. TBS Energi Utama Tbk di tahun 2020. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan

kelapa sawit, dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak. Per Desember 2019, karyawan Perusahaan mencapai 803 karyawan. Visi Membangun salah satu perusahaan tambang batu bara terbaik di Indonesia yang memfokuskan diri pada laju pertumbuhan dengan membangun kompetensi melalui pengembangan karyawan, kinerja keuangan yang kuat dan keuntungan yang solid untuk pemegang saham kami. Misi Menciptakan nilai pemegang saham yang berkelanjutan dari pertambangan Indonesia, Membangun sumber daya manusia yang berkelanjutan, Investasi pada anak perusahaan dan usaha lainnya yang berhubungan yang akan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Mengelola biaya operasional penambangan secara efektif, Meningkatkan integrasi rantai pasokan batu bara untuk memastikan kehandalan dan efisiensi, Membangun hubungan yang kuat dengan mitra usaha kami dan dengan komunitas keuangan, Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta.

4.1.21. PT. Apexindo Pratama Duta Tbk

PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) bergerak dalam bidang penyediaan jasa pengeboran darat dan lepas pantai untuk produsen minyak dan gas bumi dan jasa terkait lainnya. untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya, Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan, Memiliki sumber daya

manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan.

4.1.22. PT. Ratu Prabu Energi Tbk

PT. Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang investasi di bidang energi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Perusahaan didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang properti minyak dan gas bumi, kontraktor. Visi menjadi Perusahaan terbaik dan terkemuka dibidang energi di Indonesia, tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Misi Konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk (jasa) kepada mitra bisnis dalam upaya meraih laba bagi Perusahaan, Berinvestasi selain bidang energi (diversifikasi usaha) yang memiliki prospek cerah guna emperkuat bisnis utama (energi), Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam rangka menjamin produktivitas Perusahaan untuk bersaing di era globalisasi ini. Beralamat di Jl. TBC. Simatupang Kav. 20, Cilandak Jakarta Selatan.

4.1.23. PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIP) (dahulu PT. Benakat Integra Tbk) bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lain-lain; pelabuhan dan crusher dan jasa perdagangan dan pertambangan. Perusahaan memulai operasinya di tahun 2007. Visi Menjadi Perusahaan investasi terdepan yang berfokus pada infrastruktur energi. Misi Menyatukan keahlian di bidang finansial engineer dan manajemen proyek, kami memberikan solusi tepat guna yang dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham dan menyediakan

pertumbuhan di masa depan. Beralamat di Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10.1-6 Jakarta Selatan.

4.1.24. PT. Elnusa Tbk

PT. Elnusa Tbk (ELSA) bergerak dalam bidang jasa hulu migas dan melakukan investasi saham pada anak perusahaan dan perusahaan joint venture yang bergerak di beberapa industri, seperti layanan dukungan dan perdagangan upstream migas, layanan dan perdagangan downstream migas bumi dan jasa pengelolaan dan penyimpanan data perdagangan migas dan pengelolaan aset lapangan migas bumi. Perusahaan juga menyediakan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang kantor untuk anak perusahaannya, pihak terkait dan pihak ketiga. Visi Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total. Misi Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan dalam industri energi dalam negeri dan internasional untuk memenuhi harapan pemegang saham, Memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan Solution Total melalui sinergi, operational Excellence, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG, Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan, Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat. Beralamat di Jl. TB Simatupang Kav. 1 B Jakarta Selatan.

4.1.25. PT. Energi Mega Persada Tbk

PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) bergerak dalam bidang eksplorasi dan perdagangan minyak dan gas bumi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003. Perusahaan ini merupakan bagian dari Grup

Bakrie. Visi menjadi perusahaan eksploritas dan produksi minyak dan gas independent terkemuka di asia. Misi membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kinerja tinggi, mendorong pertumbuhan perusahaan secara organik melalui kegiatan eksplorasi dan pengembangan dari portofolio yang sudah ada, mempercepat pertumbuhan perusahaan dengan mengakuisisi aset-aset yang mempunyai harga kompetitif yang beraada di lokasi yang strategis serta memiliki prospek cadangan dan sumber daya yang baik, meningkatkan keunggulan operasi untuk semua kegiatan usaha perusahaan, memproduksi sejumlah besar cadangan minyak dan gas, meningkatkan produksi minyak dan gas yang telah dimiliki. Beralamat di Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan.

4.1.26. PT. Medco Energi Internasional Tbk

PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan kegiatan energi lainnya, pengeboran darat dan lepas pantai, dan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak perusahaan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Desember 1980. Visi Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, pekerja serta masyarakat umum. Misi Mengembangkan sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Jakarta Selatan.

4.1.27. PT. Mitra Investindo Tbk

PT. Mitra Investindo Tbk (MITI) bergerak dalam bidang pertambangan granit dan industri minyak dan gas bumi melalui investasi pada anak perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Visi Menjadi mitra

usaha dan perusahaan terbaik dengan bisnis yang solid dan pertumbuhan berkelanjutan. Misi Tumbuh berkelanjutan dengan memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan serta para pemangku kepentingan, Memberikan layanan unggulan kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan lingkungan, Menciptakan organisasi yang kuat dengan mengembangkan insan Perseroan yang professional serta menjunjung tinggi integritas, saling meghargai dan beretika. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav.75 Jakarta Selatan.

4.1.28. PT. Radiant Utama Interinsco Tbk

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) bergerak dalam industri minyak dan gas bumi yang meliputi instalasi jasa teknik dan bidang teknis minyak, gas dan energi; Sertifikasi mutu Jasa; layanan survei lapangan minyak, gas dan energi., Perdagangan (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi; jasa penyewaan peralatan untuk pertambangan minyak dan gas; layanan perbaikan dan pemeliharaan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi. Perusahaan tergabung dalam Grup Radiant Utama. Visi Bertekad untuk menjadi Perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan. Misi menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dan jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya alam dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen kepada mutu, keselamatan, kesehatan, aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup berdasarkan standar Internasional. Beralamat di Jl. Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan.

4.1.29.PT. Capitalinc Investment Tbk

PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN) didirikan pada tanggal 11 November 1983 dengan nama PT. Aneka Guna Metro Leasing. Kemudian berubah nama lagi menjadi PT. Metropolitan Finance Corporation pada 11 Oktober 1989. Perubahan nama terakhir menjadi PT. Capitalinc Investment Tbk tanggal 23 Juni 2006. Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usaha menjadi perusahaan investasi yang melakukan penyertaan pada berbagai kegiatan usaha. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984. Visi Menjadi perusahaan publik yang sehat dan kuat secara financial yang dapat memberikan kontribusi maksimal kepada seluruh stakeholder Perseroan. Misi Melakukan pengembangan usaha secara maksimal dengan berinvestasi pada industri strategis yang sesuai dengan iklim investasi di Indonesia, Melaksanakan tata kelola perusahan secara baik (good corporate governance). Beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto No.38 Jakarta Selatan.

4.1.30. PT. Bumi Resources Minerals Tbk

PT. Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) didirikan pada tanggal 6 Agustus 2003. Perusahaan merupakan entitas induk dari berbagai entitas anak yang berusaha dalam bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan sumber daya mineral. Perusahaan merupakan anak usaha dari PT Bumi Resources Tbk yang merupakan anggota dari Grup Bakrie. Per 1 Juli 2019, perusahaan telah melakukan perubahan kegiatan usaha utamanya dari industri perusahaan investasi menjadi pertambangan batubara. Visi Menjadi perusahaan pertambangan mineral

terkemuka di Asia. Misi Memberikan imbal balik terbaik di industrinya kepada para pemangku kepentingan melalui pengembangan dan pengoperasian bisnis pertambangan mineral. Beralamat di Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan Jakarta Selatan.

4.1.31. PT. Cita Mineral Investindo Tbk

PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan ini didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan Bauksit, dan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992. Visi Menjadi Produsen Utama Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia. Misi Mengelola sumber daya bauksit secara optimal, Menerapkan Good Mining Practice, Berkomitmen untuk melakukan Kebijakan K-3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab, Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat, Meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Senayan Gelora Tanah Abang Jakarta Selatan.

4.1.32. PT. Central Omega Resources Tbk

PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT) bergerak dalam bidang perdagangan sumber daya pertambangan dan kegiatan penambangan melalui anak perusahaannya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Visi Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional. Misi Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan

dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa, Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan, Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan.

4.1.33. PT. Vale Indonesia Tbk

PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) sebelumnya PT. International Nickel Indonesia Tbk adalah perusahaan investasi asing dengan lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, menambang, memproses dan memproduksi nikel. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan Vale. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1978. Visi menjadi perusahaan sumber daya alam SDA nomer satu di dunia yang memberikan manfaat jangka panjang, melalui keunggulan dan semangat hidup untuk manusia dan lingkungan hidup. Misi perusahaan adalah mengubah SDA menjadi kemakmuran dan pembangunan berkelanjutan. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta Selatan.

4.1.34. PT. Merdeka Copper Gold Tbk

PT. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) sebagai perusahaan induk dengan dua anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan, meliputi eksplorasi dan produksi emas, perak, tembaga dan mineral lainnya di masa depan. Kedua anak perusahaan tersebut adalah PT Bumi Sukesindo (BSI) dan PT Damai Sukesindo (DSI). Aset utama perusahaan adalah proyek pertambangan yang dikenal dengan Proyek Tujuh Bukit yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, sekitar 205 kilometer tenggara Surabaya.

Visi Menjadi produsen terdepan dalam industri penghasil emas, perak, tembaga dan mineral lainnya di Indonesia. Misi Menjadi perusahaan pertambangan dengan efisiensi tinggi, Menjadi perusahaan pertambangan yang berkomitmen penuh terhadap aspek keselamatan dalam setiap kegiatan operasi, Menjadi perusahaan pertambangan yang mengedepankan pengembangan yang berkelanjutan serta pelestarian lingkungan hidup. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23 Jakarta Selatan.

4.1.35. PT. J Resources Asia Pasifik Tbk

PT. J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) adalah perusahaan induk, yang terutama berinvestasi dan mengelola bisnis pertambangan emas bersama dengan bisnis logam mulia lainnya di wilayah Australasia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002. Pemegang saham pengendali utama Grup adalah Jimmy Budiarto. Visi Untuk menciptakan serta memberikan nilai tambah terhadap usaha Perseroan dan memberikan nilai pengembalian yang maksimal kepada para pemegang saham dan stakeholders dalam arti yang luas. Misi Untuk mencapai visi Perseroan melalui upaya, Memaksimalkan nilai dari usaha Perseroan dengan menampilkan keahlian teknik tingkat tinggi dan kemampuan manajemen yang kuat dan terintegrasi, Memberikan nilai pengembalian kelas atas secara berkesinambungan kepada para pemegang saham, Menimbulkan dampak kerusakan lingkungan yang paling minim dalam menjalankan usaha, Membagikan hasil keuntungan dari usaha Perseroan dengan komunitas/masyarakat sekitar tempat usaha Perseroan, Menjalankan segala aspek usaha Perseroan dengan penuh tanggung jawab serta memberikan penghargaan

yang tulus dengan sopan sebagai warga Negara yang baik. Beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan.

4.1.36. PT. Timah Tbk

PT. Timah Tbk (TINS) bergerak di bidang usaha pertambangan, industri, perdagangan, transportasi dan jasa terkait usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung. Visi Menjadi Perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan. Misi Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul dan bermartabat, Melaksanakan Tata Kelola Penambangan yang baik dan benar, Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap Pemegang Saham serta tanggung jawab social. Beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 51Pangkal Pinang.

4.1.37. PT. Aneka Tambang Tbk

PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) bergerak dalam bidang pertambangan simpanan alam, manufaktur, perdagangan, transportasi dan jasa terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 5 Juli 1968. Visi Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam. Misi Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktek-praktek industri terbaik dan operasional yang unggul, Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan, Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian

masyarakat di sekitar wilayah operasi. Beralamat di Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta Selatan.

4.1.38.PT. Citatah Tbk

PT. Citatah Tbk (CTTH) bergerak di bidang manufaktur dan penjualan marmer, kerajinan marmer, dan kegiatan terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Visi Menjadi pelopor dalam industri batuan alami dan pelapis permukaan di Asia Pasifik dengan menyediakan produk-produk dan pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi. Misi Bidang usaha PT Citatah Tbk adalah industri batuan dan pelapis permukaan serta perdagangan bahan bangunan, PT Citatah Tbk menyediakan pelayanan terpadu kepada pelanggan melalui penambangan batuan sendiri, pengadaan batuan dan bahan pelapis permukaan lain, desain, rekayasa dan pabrikasi. Beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64 Tamelang, PurwasariKarawang.

4.2 Deskriptif Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah terhadap Return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel dengan tiga variable bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu inflasi (X1), suku bunga (X2) dan kurs rupiah (X3). Sementara variabel terikat yaitu return saham. Adapun masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Inflasi

Inflasi adalah suatu kondisi atau keadaan terjadinya kenaikan harga untuk semua barang secara terus-menerus yang berlaku pada suatu perekonomian Indonesia. Berikut data inflasi yang terjadi di Indonesia yang disajikan pada tabel 4.1 yaitu:

**Tabel 4.1
Data Inflasi tahun 2016-2020**

Tahun	Inflasi
2016	0,002491
2017	0,002962
2018	0,002575
2019	0,002241
2020	-0,019744

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Inflasi dari tahun 2016 sebesar 0,002491, menurut Kepala BPS Suharyanto mengatakan inflasi di tahun 2016 pada bulan januari-desember sebesar 3,02 persen. Dari 82 kota yang disurvei BPS, 78 kota mencatat inflasi dan empat kota deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di kota Lhokseumawe yaitu sebesar 2,25 persen, sedangkan deflasi terendah terjadi di Manado yaitu 1,52 persen, (liputan6.com). Kemudian pada tahun 2017 sebesar 0,002962, Inflasi sepanjang tahun 2017 tercatat 3,61% angka itu jauh lebih tinggi dibandingkan inflasi di tahun 2016 yang tercatat 3,02%. Menurut Kepala BPS Suharyanto mengatakan inflasi di tahun 2017 ini disebabkan oleh kenaikan harga yang diatur pemerintah lumayan bagus sehingga menyebabkan inflasi di tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, (Kontan.co.id). Dan pada tahun 2018 menjadi 0,002575, inflasi ini lebih rendah dibanding 2017 sebesar 3,61%, kepala BPS

Suharyanto menjelaskan secara umum, inflasi pada tahun 2018 didorong oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi, serta biaya transportasi dan perumahan, (ccnindonesi.com).

Pada tahun 2019 menurun lagi menjadi 0,002241, Menurut Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan, inflasi tahun ini lebih rendah dari perkiraan BI yaitu sebesar 2,72% yang merupakan terendah dibanding tahu sebelumnya. Terdapat empat faktor yang menyebabkan inflasi rendah. Pertama, kapasitas produksi atau pemasokan jauh lebih memadai dari pada permintaan. Kedua, koordinasi pemerintah memastikan ketersediaan pasokan bahan pangan dan keterjangkauan harga sehingga hal itu membuat rendahnya inflasi pada komponen volatile food. Ketiga, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang stabil turut mendorong terjadinya inflasi oleh karena itu tekanan harga dari eksternal dan global rendah yang tidak membuat kenaikan harga signifikan. Dan faktor yang terakhir yaitu saat ini ekspektasi harga untuk kedepan terjadinya baik, hal itu terlihat dalam survei ekspektasi konsumen dan perkiraan inflasi dari berbagai sektor turun mempengaruhi rendahnya inflasi, (tempo.com). Dan pada tahun 2020 sangat mengalami penurunan sebesar -0,019744, inflasi 2020 merupakan yang terendah sejak angka ini pertama kali dirilis. Pelemahan inflasi terjadi karena penurunan daya beli masyarakat yang tertekan selama pandemi covid-19, (Liputan6.com).

4.2.2 Suku Bunga

Tingkat suku bunga SBI adalah besarnya suku bunga yang harus diberikan oleh Bank Indonesia kepada investor sebagai pengembalian atas surat berharga

jangka pendek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Berikut data suku bunga yang terjadi di sajikan pada tabel 4.2 yaitu:

Tabel 4.2
Data Suku Bunga Tahun 2016-2020

Tahun	Suku Bunga
2016	-0,035875
2017	-0,009016
2018	0,029955
2019	-0,014852
2020	-0,023293

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Suku Bunga pada tahun 2016 sebesar -0,035875, BI sudah menurunkan suku bunga acuannya sebanyak 150 basis poin atau 1,5% pelonggaran kebijakan moneter yang dilakukan BI untuk memacu pertumbuhan ekonomi dengan memacu pertumbuhan kredit. Menurut Direktur Departemen kebijakan ekonomi dan moneter BI Solikin M Juhro, suku bunga diturunkan karena ingin menjaga ekonomi stabil. Pada saat stabilitas terjaga ada ruang mendorong pertumbuhan ekonomi, (Finance.detik.com). Kemudian pada tahun 2017 sebesar -0,009016, BI mencatat tren penurunan suku bunga kredit masih berlanjut hingga juli 2017. Berdasarkan statistik uang beredar BI, rata-rata suku bunga kredit perbankan turun babis poin pada juli dibandingkan bulan sebelumnya, (cnnindonesia.com).

Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 0,029955, sepanjang tahun 2018 bank indonesia telah menaikan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate sebanyak enam kali. Dari mei hingga desember, suku bunga acuan naik 175 basis poin dari 4,5% menjadi 6,00%, (economy.okezone.com). Namun pada

tahun 2019 terjadi penurunan sebesar -0,014852 dan pada tahun 2020 sebesar -0,023293, Pada juli 2019, BI menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverser Repo Rate sebesar 25 basis poin dari 6% menjadi 5,75%. Setelahnya BI secara bertahap terus menurunkan suku bunga dan semakin agresif saat pandemi penyakit virus corona (Covid-19) melanda di maret 2020. Hingga saat ini, BI masih mempertahankan suku bunga di rekord terendah sepanjang masa tersebut dalam 15 bulan berturut, (cnbcindonesia.com).

4.2.3 Kurs Rupiah

Kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah yang dapat diperoleh dengan menjumlahkan kurs jual dan kurs beli kemudian dibagi dua. Sehingga diperolah kurs tengah pada tahun 2016 -2020 yang disajikan pada tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Kurs Rupiah Tahun 2016-2020

Tahun	Kurs Tengah
2016	-0.001963
2017	0.000701
2018	0.005816
2019	-0.003313
2020	0.002580

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Kurs Rupiah pada tahun 2016 yaitu sebesar -0.001963, Perekonomian Indonesia tahun ini terbilang cukup kondusif di tengah ketidak pastian global. Rupiah baru mengalami sedikit pelemahan 0,68 persen setelah diumumkannya penaikan suku bunga acuan bank

sentral Amerika Serikat, sehingga posisi 15 Desember berada di level 13.384, (kompas.com). Kemudian tahun 2017 mengalami peningkatan 0.00070, Bank Indonesia (BI) menyatakan, nilai tukar rupiah cenderung stabil sepanjang tahun 2017. Gubernur BI Agus martowardjo menyebut, secara umum volatilitas rupiah pada tahun 2017 rupiah stabil mencapai 3 persen. Nilai tukar rupiah mencapai Rp 13.559 per dollar AS. Sementara itu, kurs tengah BI menunjukkan nilai tukar rupiah berada pada level Rp 13.560 per dollar AS, (kompas.com).

Pada tahun 2018 meningkat menjadi 0.005816, Kementerian Keuangan mencatat adanya depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Sepanjang semester I 2018, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dollar AS adalah Rp 13.746. Menteri keuangan Sri mulyani indrawati mengatakan perbaikan infrastruktur yang saat ini didorong pemerintah akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perekonomian Indonesia, (kompas.com). Namun di tahun 2019 terjadi penurunan sebesar -0.003313, Menurut Gubernur BI Perry Warjiyo pada November 2019, kurs rupiah secara rata-rata mengalami apresiasi 0,42 persen, meskipun secara point to point mengalami depresiasi atau melemah 0,41 persen dibandingkan dengan level akhir Oktober 2019. Penguatan rupiah didukung oleh pasokan valas dari para eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut didorong prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, serta ketidak pastian pasar keuangan global yang sedikit mereda, (kompas.com).

Pada tahun 2020 meningkat lagi sebesar 0.002580. Pemerintah mencatat, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada tahun 2020 mencapai Rp 14.577 per dolar AS. Mentri keuangan Sri mulyani indrawari menyampaikan di tengah kondisi pelemahan global yang belum menunjukkan perbaikan yang signifikan dan dalam situasi pandemi, akumulasi neraca perdagangan tahun 2020 tercatat mengalami surplus sebesar US\$ 21,74 miliar, atau meningkat signifikan dibanding neraca perdagangan tahun 2019 yang mengalami defisit sebesar US\$ 3,59 miliar. Capaian tersebut dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan nonmigas dan penurunan defisit neraca perdagangan migas. Kinerja neraca perdagangan sepanjang tahun 2020 tersebut berkontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia, (kontan.co.id)

4.2.4 Return saham

Data penelitian pada tahun 2016-2020 dapat diperoleh dengan melihat return saham perusahaan, adapun return saham perusahaan pertambangan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Return Saham 2016-2020

No	Kode	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADRO	0.108759	0.010027	-0.02735	0.025898	0.000777
2	ARII	0.024045	0.066401	-0.00251	-0.01717	-0.04171
3	BSSR	0.022413	0.047865	0.01133	-0.01756	0.001402
4	BUMI	0.255505	0.039303	-0.06725	-0.01903	0.013421
5	BYAN	-0.02003	0.067487	0.060394	1.332652	0.001065
6	DEWA	0.001071	0.026944	0.002979	0.0000	0.0000
7	DOID	0.248696	0.043035	-0.00554	-0.04101	0.075479
8	DSSA	0.557671	0.0892	0.015533	0.006887	0.017503
9	GEMS	0.068834	0.004766	-0.00606	0.0000	0.0000
10	HRUM	0.127295	0.000736	-0.00507	-0.00011	0.080212
11	INDY	0.223782	0.147195	-0.03976	-0.0135	0.333908
12	ITMG	0.107129	0.023924	0.011942	-0.03785	0.034914
13	KKGI	0.123894	-0.04733	0.015453	-0.02786	0.016439
14	MBAP	0.062035	0.043615	0.003661	-0.02869	0.030709
15	MYHO	0.021629	0.011482	0.035022	0.02094	0.008665
16	PKPK	0.001433	0.031908	0.120539	-0.0359	-0.01486
17	PTBA	0.094985	0.003853	0.648307	-0.03526	0.009904
18	PTRO	0.895269	0.085068	0.017742	-0.00551	0.028006
19	SMMT	0.200619	0.66943	0.028103	-0.01702	0.001207
20	TOBA	0.062887	0.615952	0.669271	-0.00622	0.03786
21	APEX	-0.04729	0.0000	-0.01218	-0.10371	0.131621
22	BIPI	0.042952	0.025719	-0.01608	0.0000	0.0000
23	ELSA	0.058011	-0.00252	0.0001	-0.00548	0.031492
24	ENRG	0.058011	-0.00252	0.0001	-0.005	0.031492
25	MDCA	0.061	0.123996	-0.00633	0.030941	0.004123
26	MITI	-0.05113	-0.0152	0.042325	0.00141	0.0000
27	RUIS	0.008928	-0.00109	0.010869	-0.00285	0.032921
28	MTFN	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
29	BRMS	0.036845	0.036695	-0.01521	0.004084	0.039453
30	CITA	-0.00355	-0.01759	0.108123	-0.00112	0.052243
31	DKFT	0.052243	0.017637	-0.02064	-0.04947	0.045736
32	INCO	0.057729	0.011682	0.02113	0.017398	0.12346
33	MDKA	-0.00013	0.007892	0.051238	-0.02552	0.080229
34	PSAB	0.008803	-0.01689	0.02107	0.036474	0.01439
35	TINS	0.073392	0.019248	0.008053	0.028351	0.072961
36	CTTH	0.032593	0.026725	0.024138	-0.03666	-0.01764
37	ANTM	0.106375	-0.02686	0.030446	0.016942	0.993328

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa tingkat return saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Fluktuasi perolehan return saham dinilai wajar terjadi dalam investasi saham di pasar modal. Sebagaimana telah diketahui oleh banyak investor bahwa investasi merupakan aktivitas yang lekat dengan peluang untung dan rugi. Tingkat peluang untuk mendapatkan return atas

investasi bergantung pada kemampuan investor dalam menganalisis suatu saham. Hasil analisis saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi juga menjadi salah penentu atas tingkat return yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang (Andes & Puspitaningtyas, 2017).

4.3 Standar Deviasi

Hasil dari tabulasi data keuangan Return Saham, Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah di interpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

**Tabel 4.5
Standar Deviasi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	185	-.02	.00	-.0040	.00802
suku bunga	185	-.04	.03	-.0100	.02287
kurs rupiah	185	.00	.01	.0020	.00401
return saham	185	-.10	1.33	.0582	.17496
Valid N (listwise)	185				

Sumber : Data Diolah di SPSS 25

Tabel 4.5 di atas menunjukkan Return Saham memiliki nilai maksimum sebesar 1,33. Nilai maksimum sebesar 1,33 artinya kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan aktivanya agar menghasilkan keuntungan tertinggi bagi perusahaan adalah sebesar 1,33. Nilai minimum -0,10 artinya investor mempunyai tingkat kembalian terendah sebesar -0,10. Nilai rata-rata sebesar -0,0582 artinya dari 185 observasi pada 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, rata-rata nilai return perusahaan adalah sebesar -0,582. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,17496 artinya selama periode penelitian,

ukuran penyebaran dari variabel return saham adalah sebesar 0,17496 dari 185 kasus yang terjadi.

nilai tertinggi Inflasi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya Inflasi atau terjadinya peningkatan harga-harga produk secara keseluruhan adalah sebesar 0,00 sedangkan nilai terendah sebesar -0,02. Nilai rata-rata sebesar -0,0040 artinya bahwa selama periode penelitian terjadi Inflasi rata-rata sebesar -0,0040. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,00802 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran Inflasi adalah sebesar 0,00802 dari 185 kasus yang terjadi.

Besarnya Suku Bunga tertinggi yang ditetapkan oleh bank Indonesia dalam periode penelitian ini adalah sebesar 0,03 dan Suku Bunga terendah yang ditetapkan oleh bank Indonesia adalah sebesar -0,04. Dari 185 observasi pada 47 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, rata-rata nilai Suku Bunga kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia adalah sebesar -0,0100. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,02287 dari 185 kasus yang terjadi.

Kurs Rupiah selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0,00, dan nilai maximum sebesar 0,01. Besarnya rata-rata Kurs Rupiah adalah sebesar 0,0020. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,00401 dari 185 kasus yang terjadi.

4.4 Hasil Uji Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 dan yang akan menjadi objek penelitian yaitu return saham sebagai variabel terikat (Dependen), sementara inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah sebagai variabel bebas

(Independen). Adapun alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

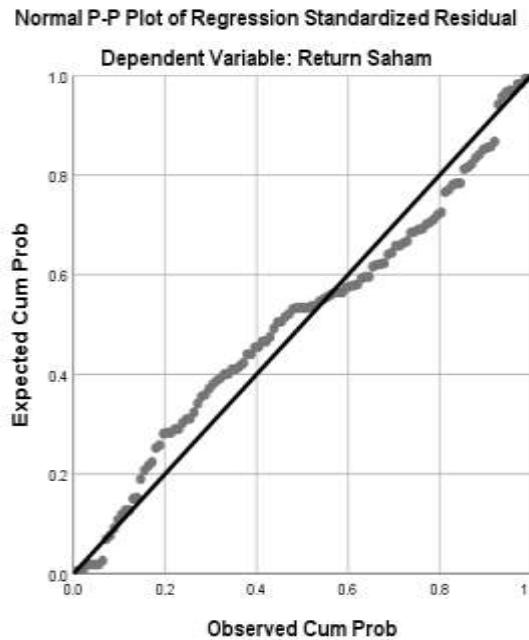
4.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda yang dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari:

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pemeriksaan asumsi distribusi normal dilakukan dengan melihat plot profitabilitasnya, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil asumsi klasik normalitas data, dapat dilihat bahwa (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolinearitas. Model regresi ikatan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance di atas 0,01 dan nilai VIF di bawah 10 :

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	Toleranc	Collinearity Statistics
		Unstandardized Coefficients	Standardize d Coefficients				
1	(Constant)	2.927	.365	8.008	.000		
	inflasi	.060	.029	.378	2.088	.039	.251
	sukubunga	-.036	.019	-.530	-1.928	.056	.109
	kurs rupiah	.209	.138	.415	1.511	.134	.109
							VIF

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk Inflasi adalah 0,251, kemudian SukuBunga sebesar 0,109 dan nilai tolerance untuk Kurs Rupiah adalah 0,109 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance ketiga variabel di atas 0,01.

Pada table 4.6 juga menunjukkan bahwa Variance Inflation Factor (VIF) dari ketiga variabel bebas yaitu $VIF < 10$ Artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dapat dilihat dari VIF untuk inflasi yaitu 3,982 kemudian nilai VIF suku bunga yaitu 9,204 dan untuk kurs rupiah mempunyai nilai VIF sebesar 9,181.

4.5.3 Uji Autokolerasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Untuk mendiagnosis adanya

autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson (Uji Dw):

Tabel 4.7
Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.218 ^a	.048	.023	1.52307	1.878

a. Predictors: (Constant), kurs rupiah, inflasi, sukubunga

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Diolah

Pada Tabel Uji Autokorelasi di atas, terlihat angka D-W sebesar 1.878.

Angka D-W tersebut diantara -2 sampai +2, hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.5.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika pada tabel t nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual >0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.079	.251		4.300	.000
inflasi	-.012	.020	-.114	-.616	.539
suku bunga	.001	.013	.021	.074	.941
kurs rupiah	-.014	.095	-.041	-.147	.883

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel uji glejser diatas menunjukkan bahwa variabel inflasi sebesar 0,539, variabel suku bunga sebesar 0,941 dan variabel kurs rupiah sebesar 0,883. Karena nilai signifikan dari variabel independen > dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.6 Persamaan Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi (X1), SukuBunga (X2) dan KursRupiah ((X3) terhadap Return Saham (Y). Persamaan umum regresi linear berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$.

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.927	.365		8.008	.000
	inflasi	.060	.029	.378	2.088	.039
	sukubunga	-.036	.019	-.530	-1.928	.056
	kurs rupiah	.209	.138	.415	1.511	.134

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diperoleh rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,927 + 0,378X_1 - 0,530X_2 + 0,415X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut, hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,927 yang berarti jika variabel inflasi (X1), Suku Bunga (X2) dan Kurs Rupiah (X3) bernilai 0 maka variabel return saham (Y) sebesar 2,927.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk inflasi (X1) sebesar 0,378 bertanda positif, maka hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan inflasi sebesar satu persen akan menambah return saham sebesar 0,378.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk Suku Bunga (X2) sebesar -0,530 bertanda negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa penurunan suku bunga sebesar satu rupiah akan mengurangi return saham sebesar -0,530.

- 4) Nilai koefisien regresi untuk Kurs Rupiah (X3) sebesar 0,415 bertanda positif, maka hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kurs rupiah sebesar satu persen akan menambah return saham sebesar 0,415.

4.6.1 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

**Tabel 4.10
Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.218 ^a	.048	.023	1.52307

a. Predictors: (Constant), kurs rupiah, inflasi, suku bunga

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya persentasi pengaruh semua variabel bebas Inflasi (X1), Suku Bunga (X2) dan Kurs Rupiah (X3) terhadap Return Saham (Y) yang ditunjukkan besarnya R Square sebesar 0,048 atau 4,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 4,8% variabel dependen yaitu return saham dipengaruhi oleh tiga variabel independen yaitu inflasi, suku bunga, kurs rupiah sedangkan sisanya 95,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, indeks harga saham ragional.

4.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linear variabel bebas dan variabel terikat, jika angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (variable terikat). Namun jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Berikut disajikan data uji t :

Tabel 4.11
Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a					
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.927	.365		8.008	.000
	Inflasi	.060	.029	.378	2.088	.039
	Sukubunga	-.036	.019	-.530	-1.928	.056
	kurs rupiah	.209	.138	.415	1.511	.134

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Diolah

Hasil pengujian secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan dalam tabel 4.11 berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel tersebut maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- 1) Inflasi (X1) terhadap Return Saham (Y) Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat inflasi memiliki signifikansi 0,039 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka hal ini artinya tingkat inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap return saham.

- 2) Suku Bunga (X2) terhadap Return Saham (Y) Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat suku bunga memiliki signifikansi 0,56 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka hal ini artinya tingkat suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.
- 3) Kurs Rupiah (X3) terhadap Return Sham (Y) Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat kurs rupiah memiliki signifikansi 0,134 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka hal ini artinya tingkat kurs rupiah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.

4.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.431	3	4.477	1.930	.129 ^b
	Residual	269.088	116	2.320		
	Total	282.520	119			

- a. Dependent Variable: return saham
 - b. Predictors: (Constant), kurs rupiah, inflasi, suku bunga
- Sumber : Data Diolah

Dari hasil tabel 4.12 di atas telah diperoleh angka signifikan sebanyak $0,129 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Suku Bunga dan Kurs rupiah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Inflasi adalah faktor makro ekonomi yang dapat menguntungkan sekaligus merugikan suatu perusahaan. Pada dasarnya inflasi yang tinggi tidak disukai oleh pelaku pasar modal karena akan meningkatkan biaya produksi dan biaya operasional perusahaan . Tetapi, di sisi lain inflasi juga akan meningkatkan harga jual produk perusahaan tersebut. sedangkan pelemahan kurs rupiah dapat memengaruhi tingkat pengembalian return suatu perusahaan terutama pada perusahaan yang memiliki tingkat impor dan hutang luar negeri yang tinggi. Pelemahan kurs rupiah ini akan mengakibatkan biaya yang ditanggung perusahaan semakin besar, sehingga dapat menekan tingkat keuntungan perusahaan. Sementara itu, kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga dan biaya modal perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan return saham yang diperoleh investor karena harga saham di pasar modal melemah.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka pembahasan dilakukan dengan cara mendeskripsikan pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari inflasi, suku bunga dan kurs rupiah terhadap variabel dependen yaitu return saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.7.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, koefisien regresi berganda untuk tingkat inflasi adalah sebesar 0,378 yang berarti positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa arah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) searah, maka setiap peningkatan inflasi sebesar satu persen maka return saham juga akan meningkat sebesar 0,378.

Kemudian untuk menguji signifikansi dari inflasi terhadap return saham dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial (Uji t), hasil dari uji hipotesis tersebut disajikan dalam tabel coefficient dengan nilai t sebesar 2,088 dengan signifikansi sebesar 0,039. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dari hal tersebut dapat diketahui bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada perusahaan pertambangan penurunan inflasi yang terjadi pada tahun 2016-2020 masih dapat mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan ini karena Jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif bagi investor dimana harga saham akan meningkat

karena daya beli investor yang tinggi sehingga sehingga permintaan terhadap saham pun meningkat dan mendorong pergerakan harga saham untuk naik (beritasatu.com). Menurut (Wahyuningsih et al., 2018) Peningkatan inflasi merupakan sinyal negatif bagi investor di pasar modal dan menyebabkan berkurangnya keuntungan yang diperoleh investor. Resiko yang akan dihadapi investor menjadi lebih besar jika tetap berinvestasi.

Dalam penelitian ini inflasi yang tinggi biasanya di sebabkan oleh beberapa faktor seperti kenaikan biaya produksi dan tingginya permintaan barang sehingga bisa menyebabkan terjadinya inflasi. Menurut (Andes & Puspitaningtyas, 2017) Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan turun. Jika profit yang diperoleh perusahaan kecil, maka akan menyebabkan investor ragu menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga harga saham turun yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap return saham yang diperoleh investor.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rizki Defawanti & Sista Paramita,(2018) yang menyatakan bahwa Inflasi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang mampu mempengaruhi return saham, pengaruh inflasi terhadap return saham saling berkebalikan. Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap return saham sehingga, tingkat inflasi yang tinggi dapat berpengaruh terhadap rendahnya return saham. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah uang yang beredar tentu saja tidak hanya menjadi pengaruh buruk terhadap perekonomian Indonesia, meningkatnya jumlah uang beredar yang masih dalam konteks wajar serta diikuti dengan meningkatnya nilai inflasi yang masih dalam

batas yang wajar akan menunjukkan bahwa perekonomian indonesia sedang dalam kondisi yang baik sehingga hal tersebut menarik minat investor lokal maupun asing untuk berinvestasi di Indonesia yang mengakibatkan volume perdagangan saham meningkat dan meningkatkan return saham.

Berdasarkan hal tersebut hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mirza & Nasir, n.d.) melakukan penelitian tentang Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham, dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat inflasi terhadap return saham.

4.7.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kita dapat melihat nilai koefisien regresi berganda pada Suku Bunga sebesar -0,530 yang bertanda negatif. Kemudian hasil yang diperoleh pada pengujian hipotesis (Uji t) dengan nilai t sebesar -1,928 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,056 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada perusahaan pertambangan ketika mengalami peningkatan suku bunga yang tinggi maka biaya produksi akan meningkat dan harga barang akan menjadi lebih mahal sehingga konsumen mungkin akan menunda pembeliannya dan mengakibatkan penjualan dan laba perusahaan akan mengalami penurunan.

Menurut (Andes & Puspitaningtyas, 2017) Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga dan biaya modal, sehingga perolehan laba perusahaan menurun. Penurunan laba ini akan menekan tingkat return saham karena proyeksi harga saham perusahaan di pasar modal menurun.

Suku bunga yang rendah akan menyebabkan biaya peminjaman yang lebih rendah. Suku bunga yang rendah juga akan meningkatkan investasi dan aktivitas ekonomi yang akan menyebabkan harga saham naik. Menurut (Meta, n.d.) kenaikan suku bunga akan berakibat terhadap menurunnya return saham begitu juga sebaliknya. Dalam menghadapi kenaikan suku bunga, para pemegang saham akan menahan sahamnya sampai tingkat suku bunga kembali pada tingkat yang dianggap normal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Maimunah & Nurfadilah,(2020) Suku bunga adalah nilai atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari dana investasi dengan perhitungan periode tertentu. Suku bunga menjadi pedoman penting bagi investor dalam menentukan investasinya pada pasar modal. Peningkatan suku bunga akan menambah beban bunga dan biaya modal, sehingga pendapatan keuntungan perusahaan menyusut. Menyusutnya keuntungan akan menyemitkan tingkat return saham karena prediski harga saham perusahaan di pasar modal menyusut. Tingginya suku bunga akan menyebabkan harga saham turun, karena kebanyakan investor akan mengalihkan dananya ke bentuk deposito untuk memperoleh keuntungan dengan menghindari resiko.

Tidak berpengaruhnya suku bunga terhadap return saham sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maslichah & M. Cholid Mawardi, (2020) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa besar kecilnya tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham yang diperoleh para investor.

4.7.3 Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kurs rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Terlihat dari koefisien regresi berganda sebesar 0,415 artinya bahwa peningkatan satu rupiah maka variabel kurs rupiah akan menyebabkan kenaikan return saham sebesar 0,415 begitupun sebaliknya. Untuk menguji signifikansi dari kurs rupiah terhadap return saham dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial (Uji t), hasil dari uji hipotesis tersebut disajikan dalam tabel coefficient dengan nilai t sebesar 1,511 dan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,134 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dari dapat diketahui bahwa kurs rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada perusahaan pertambangan melemahnya kurs rupiah dapat menyebabkan biaya produksi yang dikeluaran perusahaan naik. Pada Biaya produksi yang tinggi juga dapat mengurangi laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan menurun sehingga mempengaruhi return saham. Menurut (Damaris & Poerwati, 2020) nilai kurs yang menguat menandakan perekonomian yang berkembang dan menarik untuk kegiatan investasi. Apabila IDR mengalami

apresiasi, maka minat investor untuk berinvestasi dalam pasar modal juga akan mengalami peningkatan. Hal ini akan berdampak terhadap kenaikan harga saham, yang berarti jika seseorang menginvestasikan dananya di pasar saham, maka return saham yang diperoleh atas saham tersebut juga akan tinggi (Damaris & Poerwati, 2020).

Dalam penelitian ini Kurs rupiah yang terjadi pada tahun 2016-2020 yaitu terjadi fluktuasi dimana dalam setiap tahun mengalami perbedaan penyebab kenaikan dan penurunan, Fluktuasi nilai tukar dapat menjadi pertimbangan bagi para investor. Menurut (Malau, 2018) apabila nilai tukar mata uang suatu negara berfluktuasi tajam dan mengalami apresiasi, maka investor cenderung tidak tertarik berinvestasi di negara tersebut. Apabila mata uang suatu negara berfluktuasi tidak terlalu tajam dan mengalami apresiasi, maka investor cenderung lebih tertarik berinvestasi di negara tersebut .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudiartha, 2018) yang menyatakan bahwa Kurs Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Retun Saham. Nilai tukar digunakan untuk menjembatani perbedaan mata uang di masing-masing negara, sehingga perdagangan diantara dua Negara atau lebih yang memiliki mata uang yang berbeda dapat melakukan transaksi ekonomi. Apabila rupiah melemah dan Dollar menguat maka hal ini membuat investor lebih memilih untuk berinvestasi dalam bentuk dollar dibandingkan dengan berinvestasi pada surat-surat berharga, hal tersebut akan mengurangi minat investor untuk membeli saham sehingga berdampak pada return perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-20202.
2. Secara parsial Suku Bunga tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
3. Secara parsial Kurs Rupiah kurs rupiah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi saham, hendaknya mempertimbangkan faktor ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga dan kurs rupiah yang diperlukan untuk memprediksi fluktuasi return saham sehingga bisa menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan investasi pada perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk kinerjanya selama ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini diharapkan untuk mengganti atau menambah variabel lain yang memiliki hubungan dengan return saham untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, D. R., & E. D. I. S. (2016). *Bahan Bakar Minyak Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar Sebagai Perusahaan Publik (Emiten) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014) Analysis of Effect of Inflation , Currency (Usd / Id. 3(1), 358–365.*
- Andes, S. L., & Puspitaningtyas, Z. (2017). *Jurnal Politeknik Caltex Riau Pengaruh Inflasi , Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham.* 10(2), 8–16.
- Damaris, B., & Poerwati, R. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha,* 13, 2614–1930.
- Efriyenty, D. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Di Industri Dasar Dan Kimia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi,* 15(4), 570. <https://doi.org/10.32400/gc.15.4.31601.2020>
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar As, Tingkat Suku Bunga Bi, Der, Roa, Cr Dan Npm Terhadap Return Saham. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen,* 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21353>
- Ismanidar, N. (2017). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO TERHADAP RETURN SAHAM (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JII,* 2(1), 47–72.
- Juanda, M., Sihombing, T., Nasution, S., Nainggolan, S., Akuntasi, K., Akuntansi, K., & Informatika, T. (2018). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* I(1), 1–16.
- Maimunah, S., & Nurfadilah, M. (2020). *Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* I(3), 806–815.
- Malau, N. A. (2018). *PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA.* 4(1).
- Masdipi, E., & Tasman, A. (2017). *Return Saham Perusahaan Pertambangan Dan Faktor Penentunya.* I(2). <https://doi.org/10.24036/20171239>
- Maslichah, D. Y., & M. Cholid Mawardi. (2020). PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA

- PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2018-2019. *E-Jra, 09(02)*, 47–57.
- Meida Dzulqodah, Y. M. S. (2016). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 11(1)*, 1–12.
<https://doi.org/10.26533/eksis.v11i1.36>
- Meta, R. S. (n.d.). *Perbedaan Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Saham Properti dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2000-2005)*. 1–84.
- Mirza, A., & Nasir, A. (n.d.). Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau, 19(04)*, 8864.
- Novianti, R., & Chalid, L. (2021). *PARADOKS : JURNAL ILMU EKONOMI Volume 4 . No . 2 (2021) ; April Pengaruh Nilai Tukar Rupiah , Inflasi dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di IDX)*. 4(2).
- Nurasila, E., Yudhawati, D., & Supramono, S. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen, 2(3)*, 389.
<https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3714>
- Octovian, R. (2021). *SAHAM DI SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020*. 1(September).
- Pardede, N., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Inflasi, Suku Bunga (Central Bank Rate), dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 39(1)*, 130–138.
- Pujawati, P. E., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 4(4)*, 220–242.
- Rifky, M. A., Uii, E., Ringroad, L., Sleman, K., & Yogyakarta, P. D. I. (2018). *Pengaruh Nilai Tukar , Tingkat Suku Bunga , dan Inflasi Terhadap Return Saham Bank*. 3(3), 102–112.
- RIZKI DEFAWANTI, A., & SISTA PARAMITA, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan

- Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 183–196.
- Romli, H., Wulandari, M. F., & Pratiwi, T. S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada PT Waskita Karya Tbk. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 1–5.
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/281>
- Ruliana, T., & Haryadi, R. M. (2017). *YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2017*. 1–11.
- Rustyaningsih, D. (2018). *Pengaruh pdb, inflasi, nilai tukar, harga minyak dunia, harga emas dunia dan indeks nikkei 225 terhadap indeks sektor pertambangan periode 2011-2016*. 6, 609–619.
- Safitri, R., & Nurfadilah, M. (2020). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1(3), 806–815.
- Saputra, E., & Santoso, B. hadi. (2017). Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Sektor Properti. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(5), 1–16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1559>
- Saputri, D., & Garnia, E. (2019). *RETURN SAHAM SEKTOR PERTANIAN DAN atau pemerintah dalam hal pendanaan dengan cara menjual saham ataupun surat-surat untuk menilai suatu aset keuangan . Dalam perkembangannya APT ini banyak sekali berinvestasi . Return saham merupakan hasil keuntungan (ca. 112–120.*
- Sariani, & Nurfadilah, M. (2020). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1(3), 806–815.
- Setyaningrum, R. (n.d.). *Inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap*. 151–161.
- SHABRINA MAULINDA, T. (2018). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga Sbi, Indeks Dow Jones, Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 314–322.
- Sudarsono, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51.
<https://media.neliti.com/media/publications/77507-ID-none.pdf>
- Sudiartha, N. K. S. G. M. (2018). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas*

Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Investasi merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan . Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah da. 7(6), 3172–3200.

Suriyani, ni kadek, & Merha, i gede. (2020). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1(3), 806–815.

Tri Wisnu Hermawan dan Purwohandoko. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 8 N*, 1338–1352.

Wahyuningsih, E., Andini, R., & Suprijanto, A. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Interberning (Studi Kasus pada PT Astra International Tbk Periode 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 1–19.

Wardiran, mega monica. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Expected Return Saham pada Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*, 1(3), 1129–1139.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2694582/inflasi-2016-mencapai-302-persen>

<https://amp.kontan.co.id/news/lebih-tinggi-inflasi-2017-tercatat-361>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190102103729-532-357865/inflasi-2018-tercatat-313-persen-gara-gara-beras-dan-rokok>

<https://bisnis.tempo.co/amp/1290770/bank-indonesia-jelaskan-penyebab-inflasi-2019-rendah>

<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4448521/inflasi-2020-jadi-yang-terendah-akibat-daya-beli-masyarakat-tertekan-pandemi>

<https://finance.detik.com/moneter/d-3338401/sepanjang-2016-bi-sudah-turunkan-suku-bunga-acuan-15>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170831234404-78-238795/penurunan-suku-bunga-hingga-juli-2017-capai-15-persen>

<https://economy.okezone.com/read/2018/12/20/20/1994005/bi-naikkan-suku-bunga-acuan-6-kali-di-2018-dari-4-5-jadi-6>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220527123149-17-342290/bunga-kredit-turun-nyaris-ke-bawah-9-tapi-akan-naik-tinggi>

<https://money.kompas.com/read/2016/12/20/130000426/menengok.perjalanan.rupiah.sepanjang.2016?page=all>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/17/203336026/semester-i-2018-rata-rata-nilai-tukar-rupiah-rp-13746-per-dollar-as>

<https://money.kompas.com/read/2019/11/21/193200626/sejak-awal-2019-rupiah-menguat-2-03-persen>

<https://investasi.kontan.co.id/news/rupiah-terjun-ke-rp-14577-sepanjang-2020-ini-penjelasan-sri-mulyani>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3724/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ichsan Gorontalo
di,-

Tempat

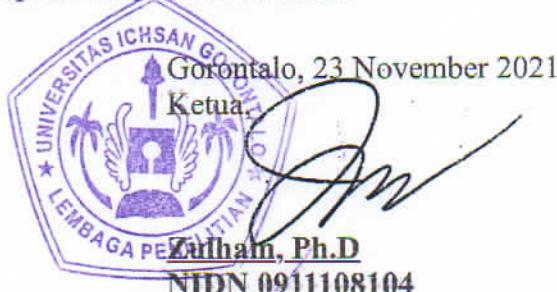
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Nur Oktaviani Bagu
NIM : E2118082
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian : PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN KURS RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. 002/SKD/GI-BEI/Unisan/IX/2022

Assalamu Alai'kum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Nur Oktaviani Bagu
NIM : E21.18.082
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah Terhadap
Return Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 29 Juli 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 06 September 2022

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 202/SRP/FE-UNISAN/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : NUR OKTAVIANI BAGU
NIM : E2118082
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH INFLASI SUKU BUNGA DAN KURS RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 22%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 September 2022
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

● 22% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 22% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source	Category	Similarity (%)
1	invesnesia.com	Internet	6%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet	5%
3	id.123dok.com	Internet	1%
4	123dok.com	Internet	<1%
5	epub.imandiri.id	Internet	<1%
6	repository.ub.ac.id	Internet	<1%
7	media.neliti.com	Internet	<1%
8	idnfinancials.com	Internet	<1%